

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Prosedur dan Hasil Penelitian**

##### **1. Prosedur Penelitian**

##### **Siklus I**

Ada pun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Sebelum melaksanakan siklus I ini diawali dengan kegiatan pengamatan awal untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan perencanaan siklus I yang meliputi: (a) menyusun silabus, (b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (c) menyiapkan media-media yang akan digunakan (d) menyusun lembar pengamatan guru beserta indikatornya, (e) menyusun lembar pengamatan siswa beserta indikatornya, (f) menyusun lembar tes beserta kunci lembar tes.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan selama 3x35 menit (1x pertemuan). Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 3 maret 2014 pada pukul 08.00-09.45 WIB. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

Pada tahap ini kegiatannya adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang terdiri atas kegiatan membuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah:

**a. Kegiatan awal**

**1. Apersepsi**

- 1) Guru membimbing siswa untuk berdoa.
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.

**b. Kegiatan inti**

**2. Eksplorasi**

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Setiap kelompok menerima LDS dan guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.

**3. Diskusi dan Penjelasan Konsep**

- a. Wakil kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi/ siswa menjelaskan materi berdasarkan hasil diskusinya

- b. Guru menyimpulkan hasil kerja kelompok/memberikan penguatan materi menggunakan media yang ada
- c. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami.

#### **4. Pengembangan dan Aplikasi Konsep**

- 1) Siswa menjawab kuis/tes yang diberikan oleh guru.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.
- 3) Guru menyiapkan materi dengan menggunakan alat peraga

#### **b. Kegiatan akhir**

#### **5. Kesimpulan**

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 1) Guru memberikan evaluasi.
- 2) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

#### **6. Penutup**

- 1) Guru memberikan pesan-pesan moral
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan salam

#### **c. Tahap Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamat dari penelitian ini terdiri dari dua orang yaitu 2 orang guru kelas dari SDN 09 Pondok Kelapa. Lembar pengamatan terdiri dari

lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa. Pengamat memberikan tanda (✓) sebagai penilaian terhadap aspek yang diamati selama proses pembelajaran dilaksanakan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dan tentunya dengan melihat acuan dari indikator yang telah ditentukan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahapan ini kegiatan yang berlangsung adalah mengkaji hasil data yang didapat saat melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dilakukan oleh pengamat I dan II. Tahap ini digunakan untuk Mengkaji keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, menentukan kendala-kendala, peluang keberhasilan dan dampak lain dari tindakan yang direncanakan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi dan hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pembelajaran siklus II. Sehingga memperoleh data yang menunjukkan keberhasilan tindakan kelas yang dilaksanakan.

## **Siklus II**

Pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran pada siklus I, urutan-urutan kegiatannya adalah sebagai berikut :

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan 1 kali pertemuan (3x35 menit). Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 4 maret 2014 pada pukul 08.00-09.45. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan berbagai perangkat mengajar yang mendukung. Adapun rencana yang dilakukan antara lain: (a) menyiapkan instrument pembelajaran (b) menyiapkan media-media yang akan digunakan.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada saat kegiatan pembelajaran dimulai, maka dilakukan pengamatan terhadap tingkah-laku siswa dan guru, guna mengetahui perkembangan aktifitas guru dan siswa . Adapun langkah-langkah dari pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan awal**

##### **1. Apersepsi**

- 1) Guru membimbing siswa untuk berdoa.

- 2) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab yang berhubungan dengan tema yang akan diajarkan.
- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.

**b. Kegiatan inti**

**b. Eksplorasi**

- 4) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 5) Setiap kelompok menerima LDS dan guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.

**3. Diskusi dan penjelasan konsep**

- 6) Wakil kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi/ siswa menjelaskan materi berdasarkan hasil diskusinya
- 7) Guru menyimpulkan hasil kerja kelompok/memberikan penguatan materi menggunakan media yang ada
- 8) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami.

**4. Pengembangan dan aplikasi konsep**

- 9) Siswa menjawab kuis/tes yang diberikan oleh guru.
- 10) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.


### **c. Kegiatan akhir**

- 11) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 12) Guru memberikan evaluasi.
- 13) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

### **e. Penutup**

- 14) Guru memberikan pesan-pesan moral
- 15) Guru menutup pembelajaran dengan salam

### **c. Tahap Pengamatan**

Pada siklus II ini dilakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti dalam hal ini adalah guru kelas. Sementara pengamat adalah 2 orang guru dari SDN 09 Pondok Kelapa, yang memberikan tanda (  ) sebagai penilaian terhadap aspek yang diamati dan tentunya dengan berpanduan pada lembar deskriptor.

### **d. Tahap Refleksi**

Tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji hasil pengamatan dan hasil tes yang diperoleh dari penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 09 Pondok Kelapa. Mengkaji keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, menentukan kendala-kendala, peluang keberhasilan dan

dampak lain dari tindakan yang direncanakan. Hasil dari kegiatan ini akan menentukan tindakan yang akan direncanakan.

Kegiatan refleksi ini akan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada siklus berikutnya, sehingga memperoleh data yang menunjukkan keberhasilan tindakan kelas yang dilaksanakan. Hasil analisis data yang menyatakan bahwa pembelajaran sudah mencapai standar ketuntasan, maka pembelajaran cukup dilakukan sampai siklus II. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai rekomendasi untuk menyusun laporan penelitian ini.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

### **a. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran**

#### **1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

Lembar pengamatan aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 11 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh guru, nilai 2 jika cukup, dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus I dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 24,5 dengan kriteria cukup dari skor maksimal pada rentang nilai 19-26.

Hasil analisis pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini.



**Tabel IV.1. Hasil Analisis Data Pengamatan Aktivitas Guru siklus I**

No	Pengamat	Skor
1	1	25
2	2	24
Jumlah		49
Rata-rata Skor		24,5
Kategori penilaian		Cukup

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.1 menunjukkan hasil pengamatan siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, termasuk pada kriteria “cukup” karena rata-rata rentang skor yang diperoleh berada pada rentang 19-26. Hasil analisis aktivitas guru dari 11 aspek diperoleh 3 aspek kategori baik, 8 aspek kategori cukup (data dapat dilihat pada lampiran 6). Analisis data pengamatan siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat yang masuk ke dalam kategori baik antara lain: (1) Guru memberikan apersepsi. (2) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya. (3) Guru memberikan evaluasi.

Analisis data pengamatan siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 8 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran, pada tahap ini tujuan pembelajaran belum disampaikan secara sistematis. (2) Guru kurang memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya (3) Guru

menjelaskan materi, pada tahap ini ada beberapa siswa yang kurang memahami bahasa yang digunakan guru. (4) Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, pada tahap ini guru kurang menyegerakan penghargaan. (5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami. (6) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. (7) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut. (8) Guru memberikan pesan-pesan moral.

## **2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

Lembar pengamatan aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 11 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 24 dengan kriteria cukup dari skor maksimal pada rentang nilai 19-26.

Hasil analisis pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini.

**Tabel IV. 2. Hasil Analisis Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Pengamat	Skor
1	1	25
2	2	23
Jumlah		48
Rata-rata		24
Kategori penilaian		Cukup

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.2 menunjukkan hasil pengamatan siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus I, nilai rata-rata skor pada siklus I yaitu 24 yang termasuk pada kriteria “cukup” karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang 19-26. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada kategori cukup. Hasil analisis aktivitas siswa dari 11 aspek diperoleh 6 aspek kategori baik, 4 aspek kategori cukup, dan 1 aspek kategori kurang (data dapat dilihat pada lampiran 10).

Ada 6 aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer yang telah mencapai kategori baik antara lain: (1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru. (2) Siswa aktif dalam berdiskusi (3) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. (4) Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran. (5) Siswa mengerjakan evaluasi, Tahap

ini sudah terlaksana dengan baik karena siswa sudah mengerjakan evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa, mengetahui pemahaman siswa dan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

Ada 4 aspek yang diamati dengan kategori cukup yang masih perlu diperbaiki pada siklus I antara lain: (1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru (2) Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran (3) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru. (4) Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru.

Sementara untuk aspek yang bernilai kurang masih terdapat 1 aspek dan sangat perlu untuk diperbaiki pada siklus ini adalah (1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya pada aspek ini siswa tidak berani mengajukan pertanyaan dan kurang menanggapi pertanyaan teman.

#### **b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa**

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS, meliputi penilaian hasil belajar ini terdiri dari, nilai tes, nilai afektif dan nilai psikomotor.

#### **a. Hasil Belajar Kognitif**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pada akhir pembelajaran diadakan tes yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi ajar “ sikap patriotisme”. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I mata pelajaran IPS ialah 73,71.

Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel IV.4 di bawah ini.

**Tabel IV. 3. Rekapitulasi Hasil Tes IPS Siklus I**

<b>No</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Mata pelajaran IPS</b>
1	Jumlah seluruh siswa	23
2	Jumlah siswa yang mengikuti tes	23
3	Skor tertinggi	100
4	Skor terendah	33,5
5	Nilai rata-rata kelas	73,71
6	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
7	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
8	Ketuntasan belajar klasikal	78,26%

Berdasarkan analisis hasil tes pada siklus I, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum tuntas terdapat 5 orang siswa. Ketidaktuntasan siswa tersebut

disebabkan karena siswa kurang maksimal dalam menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru dan juga adanya aspek penilaian guru dan siswa yang belum terlaksana dengan baik. Sehingga hasil tes siswa menjadi tidak maksimal. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang Oleh sebab itu maka perlu ditingkatkan pada siklus II dan tentunya dengan memperhatikan faktor-faktor dari aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana secara baik dalam pembelajaran.

#### **b. Hasil Belajar Afektif**

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran yang terdiri dari lima aspek, yakni aspek menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Hasil pengamatan terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Tematik pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 11,9 dengan kriteria Baik dari skor ideal pada rentang nilai 11,8-15. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada Lampiran 13.

Berdasarkan Pengamatan afektif siswa pada siklus I pada lampiran 13 diperoleh 13 siswa dengan kriteria baik dan 10 siswa dengan kriteria cukup. Berdasarkan data pada lampiran 13 dapat dikatakan bahwa pengamatan

afektif siklus I telah mencapai kategori baik. Namun hal ini perlu ditingkatkan lagi dikarenakan masih ada satu aspek penilaian afektif dengan kriteria cukup. Satu aspek tersebut adalah Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 2,3 dan masih dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa sudah berperilaku sopan dalam proses pembelajaran dan dapat mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari Tetapi siswa belum menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman-temannya.

Adapun penilaian afektif siklus I yang menunjukkan kriteria baik yaitu:

- (1) Aspek menerima, rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,4 dalam kategori baik. Aspek ini sudah dalam kategori baik karena siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya .
- (2) Aspek menanggapi, rata-rata untuk aspek menanggapi sebesar 2,4 dalam kategori baik. Aspek ini sudah dalam kategori baik karena siswa dapat berkompromi saat kegiatan pengamatan dalam kelompok, membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain, dan siswa sudah mampu bekerjasama dalam kelompok.
- (3) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,4 dalam kategori baik.
- (4) Aspek menilai, rata-rata untuk aspek ini sebesar 2,4 dengan kategori baik.

### **c. Hasil Belajar Psikomotor**

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS terdiri dari empat aspek yakni menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi. Hasil pengamatan terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 9,2 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 9,4-12. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada lampiran 15.

Berdasarkan lampiran 15 , dapat dilihat dari keempat aspek yang dinilai 1 aspek dalam kategori baik dan 3 aspek dalam kategori cukup. Hasil analisis psikomotor siswa yang mendapat nilai “Baik” sebanyak 10 siswa dan yang mendapat nilai “cukup” sebanyak 13 siswa, sehingga perlu perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus berikutnya, supaya keempat aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor maksimal yaitu pada rentang nilai 9,4-12.

Adapun penilaian psikomotor siklus I yang masih menunjukkan kriteria cukup yaitu:

- 1) Aspek Menirukan, rata-rata aspek ini 2,3 dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa telah membuat tugas dengan kreatif dan disiplin namun belum sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.



- 2) Aspek memanipulasi, rata-rata aspek ini 2,2 berada pada rentang kategori cukup. Pada aspek ini siswa telah melakukan diskusi dengan demokratis namun tidak mengoreksi kembali hasil kerja kelompoknya.
- 3) Aspek pengalamiahan, rata-rata aspek ini 2,3 dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa melakukan diskusi sesuai petunjuk, namun belum mampu melakukan penarikan kesimpulan dari diskusi yang dilakukan.

Penilaian psikomotor siklus I yang sudah menunjukkan kriteria baik dan perlu dipertahankan yaitu Artikulasi, rata-rata aspek ini 2,4 dalam kategori baik. Pada tahapan ini siswa telah melakukan diskusi dengan teman kelompoknya dan terampil menemukan hasil kerja.

## **A. Refleksi Hasil Penelitian Siklus I**

### **1. Refleksi Aktivitas Pembelajaran**

#### **a. Refleksi Aktivitas Guru**

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan 2, terlihat bahwa ada 3 aspek yang telah dicapai dengan baik dan ada 8 aspek yang telah dicapai dengan kategori cukup.

Ada 3 aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya antara lain: (1) Guru memberikan apersepsi pada tahapan ini guru telah menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi

yang akan diajarkan dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan konteks kehidupan anak sehari-hari (foto dapat dilihat pada G.b 1 lampiran 17). (2) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya pada tahap ini juga guru telah memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.( foto dapat dilihat pada G.b 2 dan 8 lampiran 17 halaman dan 33) (3) Guru memberikan evaluasi, pada aspek ini harus di pertahankan karena evaluasi merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan, dan dalam hal ini guru telah melakukan evaluasi dari mulai menyiapkan instrumen evaluasi hingga memfasilitasi siswa untuk mengerjakan evaluasi.

Sementara untuk analisis data pengamatan siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 8 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran, pada tahap ini perlu diperbaiki karena guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis, sementara karakteristik siswa kelas rendah itu cenderung menyukai hal yang sistematis sehingga menjadi suatu keutuhan yang holistik. (2) Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya, pada aspek Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya.dalam hal ini guru belum mampu mengarahkan siswa

dalam hal memberikan tanggapan, saran ataupun kritik dengan tertib sehingga guru hanya memfasilitasi beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Hal ini perlu di perhatikan lagi guru hendaknya adil dalam menentukan kelompok mana yang melakukan presentasi, sehingga pada siklus II guru akan menggunakan permainan tongkat untuk menentukan kelompok mana yang berhak melakukan persentasi ke depan kelas. (3) Guru menjelaskan materi, pada tahap ini ada beberapa siswa yang kurang memahami bahasa yang digunakan guru sehingga perlu di perbaiki. Dengan cara guru lebih selektif dalam menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa (4) Guru memberikan pertanyaan/kuis dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertannyaan, pada tahap ini guru guru kurang menyegerakan penghargaan sehingga perlu diperbaiki karena salah satu prinsip dari pemberian penghargaan adalah dilakukan segera saat indikator yang diharapkan oleh siswa muncul. (5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahamiya, hal ini perlu diperbaiki karena siswa masih malu-malu untuk bertanya sehingga guru diharapkan peka terhadap hal yang demikian. (6) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hal ini juga masih perlu diperbaiki karena guru masih cenderung menunjuk siswa yang aktif saja tidak melibatkan siswa yang kurang aktif dalam artian tidak tunjuk tangan pada hal pada

aspek ini sebagian kecil siswa sudah menunjuk tangan untuk ikut menyimpulkan pembelajaran (dapat dilihat pada G.b 5 dan 11 lampiran 17 dan 33). (7) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut, hal ini juga perlu untuk diperbaiki karena guru masih kurang memperhatikan tindakan yang dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. (8) Guru memberikan pesan-pesan moral, pesan moral sebagai salah satu pembentukan karakter anak merupakan hal yang penting dan dalam hal ini perlu di perbaiki karena pesan moral yang diberikan belum sesuai dengan bahasa keseharian yang sering muncul dalam kehidupan anak, sehingga hendaknya pesan moral yang di berikan sesuai dengan lingkungan sekitar siswa dan sering terjadi dalam kehidupan kontekstual siswa.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I maka perbaikan pembelajaran IPS menggunakan pendekatan konstruktivistik mencakup 8 aspek yang telah dijelaskan di atas.

#### **b. Refleksi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan 2, terlihat bahwa ada 6 aspek yang telah dicapai dengan baik dan ada 4 aspek yang telah dicapai dengan kategori cukup, serta 1 aspek dengan kategori kurang, (Dapat dilihat pada lampiran 10).

Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah: (1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru. (2) siswa aktif dalam berdiskusi dapat dilihat pada G.b 2 dan 8 lampiran 17 dan 33. (3) Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan (4) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya (5) Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran. (6) Siswa mengerjakan evaluasi pada tahap ini siswa sudah bertanggung jawab secara individual untuk mengerjakan tugasnya masing-masing yang berupa evaluasi pembelajaran yang dilakukan di akhir pembelajaran hal ini dapat dilihat pada G.b 6 dan G.b 12 lampiran 17 dan 33.

Berdasarkan analisis data pengamatan siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 4 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa yang ikut mengemukakan pendapat dalam melakukan apersepsi hal ini dapat dilihat pada G.b 7 lampiran 33. (2) Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran, dalam hal ini siswa perlu terlibat dalam pemanfaatan media dan juga hendaknya siswa melakukan demonstrasi mengenai materi ajar menggunakan media yang telah di siapkan. (3) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru. Pada aspek ini siswa telah menyimak refleksi yang dilakukan guru ,

namun siswa belum melakukan tindak lanjut yang diberikan guru. (4) Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru, pada aspek ini siswa telah menyimak penyampaian pesan moral tersebut dengan tertib namun siswa tidak mengulangi kembali pesan moral yang disampaikan sehingga untuk tahap ini hendaknya siswa mengulang kembali pernyataan yang telah disampaikan oleh guru agar siswa benar-benar paham dan menggunakan bahasanya dalam menerima pesan moral tersebut.

Analisis data pengamatan siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa masih ada 1 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya, aspek ini perlu diperbaiki dengan cara menyuruh siswa untuk menanggapi hasil kerja kelompok dan juga membimbing siswa untuk tertib dalam mengemukakan pendapat. Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa pada siklus I maka perbaikan pembelajaran IPS menggunakan pendekatan konstruktivistik mencakup 5 aspek yang telah dijelaskan di atas, yaitu 4 aspek dari kategori cukup dan 1 aspek dari kategori kurang.

## **2. Refleksi Hasil Belajar Siswa**

### **a. Hasil Belajar Kognitif**

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, berdasarkan pada tabel IV.3 diperoleh rata-rata 73,71 dan ketuntasan secara klasikal mencapai 78,26% maka hasil belajar dikatakan tuntas karena untuk kriteria ketuntasan rata-rata nilai minimal 70 dengan ketuntasan belajar mencapai 75%, begitu juga untuk mata pelajaran IPS dinyatakan tuntas dengan rata-rata 73,71 dan ketuntasan secara klasikal sebesar 78,26%

### **b. Hasil Belajar Afektif**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus I, dari 23 siswa ada 13 siswa memperoleh kategori baik dan 10 siswa memperoleh kategori cukup (data dapat dilihat pada lampiran 13), sehingga diperoleh skor rata-rata afektif sebesar 11,9 pada kategori baik dalam rentang 11,8-15, meskipun dalam rentang kategori baik namun ada satu aspek dari afektif yang belum masuk kategori baik. Berdasarkan skor keberhasilan setiap aspek maka diperoleh satu aspek dengan kategori cukup yaitu aspek menghayati dengan rata-rata 2,3. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran IPS dengan pendekatan konstruktivisme yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian afektif siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah meningkatkan nilai afektif yang sudah berada pada kategori baik dan juga memperbaiki aspek yang masih berada pada rentang kategori cukup, yaitu pada aspek menghayati dengan cara melakukan pembelajaran yang lebih kontekstual lagi dan juga membimbing siswa untuk lebih berdisiplin dalam artian merubah perilaku siswa agar menjadi lebih sopan dan santun tidak hanya kepada guru tetapi juga dengan teman sebaya.

### **c. Hasil Belajar Psikomotor**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa, 10 dari 23 siswa yang mencapai kriteria baik, dan 13 siswa masih mencapai kriteria cukup. Sehingga diperoleh skor rata-rata 9,2 dalam kategori cukup (dapat dilihat pada lampiran 15). Ini belum memenuhi kriteria skor maksimal 9,4-12 dengan kriteria baik. Untuk itu diperlukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siklus I diperoleh fakta bahwa belum mencapai kategori baik. Hal tersebut disebabkan dari keempat aspek penilaian psikomotor masih terdapat tiga aspek dalam kategori cukup.

Satu aspek psikomotor siklus I yang sudah menunjukkan kriteria baik dan perlu dipertahankan yaitu Artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi 2,4



dengan kategori baik, aspek ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan karena siswa sudah mulai aktif berdiskusi dengan teman, dan mengerjakan tugas dengan teliti.

Adapun penilaian psikomotor siklus I yang masih menunjukkan kriteria cukup yaitu:

- 1) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek menirukan 2,3 dengan kategori cukup. Aspek ini perlu diperbaiki karena siswa belum membuat tugas dengan disiplin, dan siswa juga kurang mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan meskipun siswa menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan.
- 2) Memanipulasi, rata-rata aspek memanipulasi 2,2 dengan kategori cukup. Aspek ini perlu diperbaiki karena pada aspek ini siswa Pada aspek ini siswa telah melakukan diskusi dengan demokratis namun tidak mengoreksi kembali hasil kerja kelompoknya.
- 3) Pengalamiahan, rata-rata aspek ini 2,3 dengan kategori cukup. Aspek ini perlu diperbaiki karena siswa belum mampu menarik kesimpulan dari diskusi yang dilakukannya meskipun siswa telah melakukan diskusi sesuai dengan petunjuknya.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Menirukan

Siswa sebaiknya menarik kesimpulan dari diskusi yang dilakukan, sehingga siswa dapat mengetahui hal-hal penting yang merupakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui proses diskusi.

2) Memanipulasi

Siswa sebaiknya dibimbing untuk mengecek kembali tugasnya, sehingga guru dapat menanamkan sikap teliti pada siswa. siswa juga diharapkan dapat meningkatkan kembali sikap demokrasiya berpendapat dengan melakukan diskusi kelompok.

3) Pengalamiahan

Guru hendaknya membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil kerja siswa, siswa lebih meningkatkan lagi sikap disiplinnya dalam mengerjakan tugasnya sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Dengan menarik kesimpulan dari hasil penugasan siswa memperoleh pengetahuan yang diharapkan dengan tepat karena dengan bimbingan guru.

## **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

### **1. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran**

#### **a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru**

Lembar pengamatan aktivitas guru pada siklus II terdiri dari 11 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh guru, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus II dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor 29 dengan kriteria baik pada rentang nilai 27-33. Untuk lebih jelas hasil analisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan oleh kedua pengamat dapat dilihat pada lampiran 22

Berdasarkan analisis data pada lampiran 22 menunjukkan hasil pengamatan siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, pengamat I memberikan skor 28 dan pengamat 2 memberikan skor 30 sehingga nilai rata-rata skor pada Siklus II yaitu 29 yang termasuk pada kriteria Baik. Hasil analisis aktivitas guru dari 11 aspek diperoleh 9 aspek pada kategori baik dan 2 aspek kategori cukup.

Ada 9 aspek pada pengamatan guru mendapat kategori baik yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi. Tahap ini telah terlaksana dengan baik, guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini juga terlaksana dengan baik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, secara sistematis. dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
- 3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya tahap ini terlaksana dengan baik. Pada tahap ini guru telah membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya, membimbing kelompok dengan memberikan penjelasan kepada semua kelompok mengenai penjelasan materi.
- 4) Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa. pada tahap ini berjalan dengan baik guru telah menyampaikan materi dengan bahasa indonesia yang baik dan benar, menyampaikan materi dengan singkat dan jelas, dan menuliskan tentang hal-hal yang penting di papan tulis.
- 5) Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan pengulangan materi yang

telah dibahas secara singkat, jelas dan menggunakan media yang ada sebagai penguatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

- 6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami. Pada tahap ini guru telah memfasilitasi siswa untuk bertanya, selain itu guru juga memotivasi siswa melalui memberi pertanyaan seputar materi untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang sedang diajarkan, pada saat menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
- 7) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Pada tahap ini terlaksana dengan baik guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan materi pelajaran dan membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.
- 8) Guru memberikan evaluasi. Pada aspek ini guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan, pemahaman, dan memberikan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

- 9) Guru memberikan pesan-pesan moral. Pada tahap ini telah terlaksana dengan baik guru telah memberikan pesan moral yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan dan juga sesuai dengan pengalaman yang terjadi di lingkungan siswa yang guru sampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Namun pada lembar pengamatan guru masih terdapat 3 aspek yang mendapat kategori cukup sebagai berikut:

- 1) Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Tahap ini belum terlaksana dengan baik. Guru belum sepenuhnya menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya. Guru mendorong kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya dengan tertib.
- 2) Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, pada tahap ini juga memperoleh kategori cukup karena guru hanya memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan saja.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.

Lembar pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terdiri dari 11 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Tematik pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 30 dengan kriteria baik pada rentang nilai 27-33. Hasil analisis pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 26. Berdasarkan analisis data pada lampiran 26 menunjukkan hasil pengamatan siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat, pengamat 1 memberikan skor 31 dan pengamat 2 memberikan skor 29 sehingga nilai rata-rata skor pada Siklus II yaitu 30 yang termasuk pada kriteria baik. Hasil analisis aktivitas siswa pada siklus II dari 11 aspek diperoleh 10 aspek pada kategori baik dan 1 aspek pada kategori cukup.

Ada 10 aspek penilaian lembar pengamatan siswa yang mendapat kategori baik dari kedua observer pada siklus II antara lain:

- 1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru, pada tahap ini siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memberikan jawaban yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru. Pada tahap ini Siswa telah menyimak tujuan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memahaminya.
- 3) siswa aktif dalam berdiskusi. Aspek ini terlaksana dengan baik pada saat diskusi siswa berada dalam kelompoknya masing-masing dan menyimak penjelasan guru dengan tertib dan juga aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya .
- 4) Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media. Pada tahap ini siswa telah menyimak pengulangan materi yang disampaikan guru dan siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran yang sedang digunakan serta siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya.
- 5) Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan /kuis. Pada pelaksanaan tahap ini siswa bermain tongkat dengan tertib dan siswa menjawab pertanyaan dengan berani serta menghargai pendapat orang lain atau temannya yang memiliki pendapat berbeda.
- 6) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya. Aspek ini memperoleh kategori baik karena siswa berani mengajukan pertanyaan dan siswa terlibat dalam menanggapi pertanyaan.
- 7) Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran. Pada tahap ini siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan



membuat rangkuman serta meninjau ulang pembelajaran. Keaktifan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada G.b 5 dan 11 lampiran 17 dan 33.

- 8) Siswa mengerjakan evaluasi. Pada tahap ini siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan, pemahaman dan juga tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga pada aspek ini memperoleh kategori baik.
- 9) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru. Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman siswa dan juga siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.
- 10) Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru. Siswa menyimak pesan-pesan moral dengan tertib dan memahami apa yang disampaikan guru sehingga siswa dapat mengulang kembali pesan-pesan yang telah disampaikan guru dan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Ada 2 aspek pada lembar pengamatan siswa dalam kategori cukup yaitu:

- 1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Tahap ini belum terlaksana dengan baik karena siswa masih kurang berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerjanya, kurang berani

dan percaya diri untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya serta belum memberikan saran dan kritik dengan tertib.

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa**

### **a. Hasil Belajar Kognitif**

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme yang telah disusun. Pada akhir pembelajaran diadakan tes/evaluasi yang disusun oleh guru. Diperoleh data dari hasil nilai evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran seperti terlihat pada tabel IV.4 di bawah ini.

**Tabel IV.4 Hasil Tes Siswa Siklus II**

<b>No</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Mata pelajaran IPS</b>
1	Jumlah seluruh siswa	23
2	Jumlah siswa yang mengikuti tes	23
3	Skor tertinggi	94
4	Skor terendah	63,5
5	Nilai rata-rata kelas	76,76
6	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
7	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	4
8	Ketuntasan belajar klasikal	82,61%

Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar, sebab pembelajaran dikatakan tuntas apabila ketuntasan

belajar siswa mencapai 75% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai minimal 70.

#### **b. Hasil Belajar Afektif**

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme terdiri dari lima aspek yakni aspek menerima, menanggapi, menghayati, mengelola, dan menilai.

Hasil pengamatan terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran IPS pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 13,09 dengan kriteria baik pada rentang nilai 11,8-15 sebanyak 22 orang. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada lampiran 29 . Berdasarkan penyekoran terhadap keberhasilan setiap aspek afektif pada lampiran 29 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan afektif siswa pada pembelajaran IPS pada siklus II telah memenuhi kriteria baik.

#### **c. Hasil Belajar Psikomotor**

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS terdiri dari empat aspek yakni menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi.

Hasil pengamatan terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 10,7 dengan kriteria baik pada rentang nilai 9,4-12. Siswa yang mendapat kategori “Baik”

sebanyak 21 siswa dari 23 siswa. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada lampiran 31. Berdasarkan hasil analisis pada lampiran 31 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan psikomotor siswa pada pembelajaran IPS pada siklus II telah memenuhi kriteria baik.

### **Refleksi Hasil Penelitian Siklus II**

#### **1. Refleksi Aktivitas Pembelajaran**

##### **a. Refleksi Aktivitas Guru**

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik, aspek yang dapat dipertahankan pada siklus II antara lain:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran
- 3) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.
- 4) Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa
- 5) Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran
- 6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahamiya

- 7) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- 8) Guru memberikan evaluasi
- 9) Guru memberikan pesan-pesan moral

Namun pada lembar pengamatan guru masih terdapat 3 aspek yang mendapat kategori cukup yaitu:

- 1) Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya
- 2) Guru memberikan pertanyaan/kuis dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua Indikator yang telah ditetapkan pada lembar pengamatan . Aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat, namun terdapat perbaikan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Guru harus memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya..
- 2) Guru harus memberikan bimbingan maksimal dalam memberikan pertanyaan/kuis dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

## **b. Refleksi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan 2, terlihat bahwa ada 10 aspek yang telah memperoleh kategori baik dan perlu dipertahankan yaitu:

- 1) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru
- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang diberikan guru.
- 3) siswa aktif dalam berdiskusi
- 4) Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru
- 5) Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan
- 6) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya
- 7) Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran
- 8) Siswa mengerjakan evaluasi
- 9) Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru
- 10) Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru

Ada 1 aspek pada lembar pengamatan siswa dalam kategori cukup antara lain:

- 1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua Indikator yang telah ditetapkan pada lembar pengamatan. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

Meskipun berada dalam kategori baik, namun masih terdapat perbaikan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Aspek ini perlu diperbaiki karena siswa belum tertib dan disiplin dalam mempresentasikan hasil diskusinya, sehingga guru perlu mengembangkan sikap disiplin dan tertib.

## **2. Refleksi Hasil Belajar Siswa**

### **a. Hasil Belajar Kognitif**

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II, berdasarkan pada tabel IV.4 untuk matapelajaran IPS dengan rata-rata 76,76 dan ketuntasan secara klasikal mencapai 82,61% maka hasil belajar dikatakan tuntas karena untuk kriteria ketuntasan rata-rata nilai minimal 70 dengan ketuntasan belajar

mencapai 75%. Berdasarkan data di atas, hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 75% atau siswa mendapat nilai minimal 70 untuk mata pelajaran IPS. Sehingga penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dapat diakhiri.

#### **b. Hasil Belajar Afektif**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh 22 siswa dengan kategori baik dan 1 siswa dengan kategori cukup. Nilai rata-rata afektif sebesar 13,09 dengan kategori baik (dapat dilihat pada lampiran 29).

Ada 5 aspek pada kategori baik dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menerima, rata-rata skor untuk aspek menerima sebesar 2,7 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk, siswa menyelesaikan tugas, serta disiplin dalam mengerjakan soal dalam hal ini siswa dapat membedakan saat belajar individu dan saat berdiskusi hal ini terlihat dari sifat individualisme siswa saat mengerjakan evaluasi (dapat dilihat pada G.B 12 lampiran 33).



- 2) Aspek menanggapi, rata-rata skor untuk aspek menanggapi sebesar 2,8 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa dapat berkompromi saat kegiatan pengamatan dalam kelompok berlangsung, siswa dapat membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain, sikap demokrasi ini terlihat dari siswa mau berdiskusi bersama teman, memberikan teman kesempatan untuk berpendapat, dan yang paling terlihat adalah siswa melakukan kegiatan bersama teman kelompoknya.
- 3) Aspek menilai, rata-rata skor untuk aspek menilai sebesar 2,5 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah melengkapi dan menyumbang pendapat serta mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas, dan siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas permasalahannya. Rasa ingin tahu ini terlihat dari siswa bertanya kepada guru dan teman disertai mencari informasi dari buku dari buku paket yang mereka miliki tentang materi yang sedang dipelajari.
- 4) Aspek mengelola, rata-rata skor untuk aspek mengelola sebesar 2,7 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa membangun kerjasama kegiatan pengamatan dalam kelompok, siswa mengelola bersama kegiatan pengamatan di dalam kelompok, dan siswa mampu percaya diri, berani, dan terampil di depan kelas.

5) Aspek menghayati, rata-rata skor untuk aspek menghayati sebesar 2,4 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain, siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat saat siswa melakukan tanya jawab siswa sudah mulai tertib dan siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari melalui tanya jawab yang berlangsung dan pertanyaan kuis.

**c. Hasil Belajar Psikomotor**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh 21 siswa dengan kategori baik dan 1 siswa kategori cukup. Nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 10,7 dengan kategori baik (data dapat dilihat pada lampiran 31). Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme siklus II yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1) Aspek menirukan, rata-rata skor untuk aspek menirukan sebesar 2,8 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah membuat tugas dengan disiplin terlihat dari siswa menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan juga mengerjakan evaluasi dengan individu dalam arti siswa dapat

membedakan kegiatan belajar diskusi dengan individu, untuk mengetahui kemampuannya secara pribadi, dan siswa mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan dengan teliti.

- 2) Aspek memanipulasi, rata-rata skor untuk aspek memanipulasi sebesar 2,5 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa telah melakukan diskusi secara demokrasi dan juga dengan penuh rasa ingin tahu.
- 3) Aspek pengalamiahan, rata-rata skor untuk aspek pengalamiahan sebesar 2,7 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah melakukan diskusi sesuai dengan petunjuk LDS, siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan, dan siswa menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan walaupun masih dengan bimbingan guru.
- 4) Aspek artikulasi, rata-rata skor untuk aspek artikulasi sebesar 2,8 dalam kategori baik. Aspek ini perlu dipertahankan karena siswa sudah memulai melakukan diskusi bersama kelompoknya, siswa terampil dan teliti dalam menemukan hasil kerja, dan siswa menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Pondok Kelapa dengan menggunakan

pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran IPS. Penerapan pendekatan konstruktivisme merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

## **1. Aktivitas Pembelajaran**

### **a. Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, skor aktivitas guru adalah 24,5 berada pada kriteria cukup, dari hasil refleksi terdapat keunggulan-keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yaitu, Keunggulan pertama yaitu pengkondisian ruang kelas. Dalam hal ini aspek menngkondisikan ruang model kelas oleh guru dikatakan baik karena guru sudah menyiapkan media yang, menyusun meja yang akan di gunakan pada siswa.

Selanjutnya Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran inti. Apersepsi merupakan tahap awal dari pembelajaran. Trianto (2010: 184) menyatakan jika tahap awal pembelajaran digunakan untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu memfokuskan dirinya mengikuti pembelajaran dengan baik, dan pada tahap apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan anak tentang tema yang akan disajikan. Sedangkan Winataputra (2007: 3.23) menyatakan jika ada tiga hal yang dapat dicapai dengan pengaturan awal atau apersepsi yaitu (1) memberikan kerangka konseptual untuk belajar yang akan terjadi, (2) menjadi

penghubung antara informasi yang sudah dimiliki siswa saat ini dengan informasi baru yang akan dipelajari, (3) jembatan pennghubung yang memperlancar proses pengkodean/pembuka informasi pada siswa. sementara itu aspek apersepsi yang diberikan guru pada penelitian ini sudah dikatakan baik karena guru telah menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan atau melalui kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam lingkungan kontekstual siswa yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

Sehubungan dengan hal ini Bandura dalam Jauhar (2011: 11) melalui teori belajar sosial atau disebut juga teori *observational learning* menyatakan jika perilaku individu tidak semata-mata refleks otomatis atau stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri. Kaitan antara teori belajar sosial ini sangat erat dengan kegiatan apersepsi yang dilakukan guru saat memulai pembelajaran yaitu menggali pengetahuan awal siswa, dalam hal ini merupakan skema kognitif yang dimiliki oleh siswa, dan juga menggunakan melalui tanya jawab seputar materi yang tentunya tidak jauh dari pengalaman yang pernah dialami siswa di lingkungannya. Sehingga siswa akan memperoleh apersepsi intelektual yang kukuh dan tidak verbalitas.

Sementara itu yang dimaksud dengan apersepsi intelektual menurut Tirtarahardja (2005: 202) adalah segala sesuatu yang baru dan masuk dan masuk di dalam intelek anak , harus luluh menjadi satu dengan kekayaan pengetahuan yang sudah dimiliki anak. Oleh sebab itu amatlah penting melakukan apersepsi yang menggali pengetahuan awal anak, sehingga dengan pengetahuan awal yang dimiliki itu dapat membantu anak membentuk pengetahuan baru yang diharapkan dalam pembelajaran.

Selain memberikan apersepsi tahap selanjutnya yang telah baik dilakukan oleh guru adalah membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya. Aspek ini merupakan salah satu peran guru sebagai seorang fasilitator. Menurut Mulyasa (2009: 54) sebagai fasilitator tugas guru yang paling utama adalah memberi kemudahan dalam belajar. Untuk hal ini bimbingan guru saat siswa melakukan diskusi dalam kelompok merupakan salah satu cara memberikan kemudahan dalam belajar, dikatakan demikian karena guru menjadi wadah bagi siswa untuk bertanya mengenai bahan diskusi yang belum dimengerti sehingga dengan demikian guru telah memberikan kemudahan dalam belajar. Selain itu menurut Suryosubroto (2009: 168) beberapa hal yang dapat dicapai melalui diskusi diantaranya; (1)memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing, (3) membantu para

siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun orang lain (teman-temannya). Dalam penelitian ini untuk peranan guru sebagai seorang fasilitator sudah baik. Sebagai seorang fasilitator hendaknya guru memperhatikan karakteristik peserta didik, agar guru dapat menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan dan dalam hal ini guru telah membimbing siswa melakukan permainan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa yaitu dengan memberikan kuis melalui permainan.

Pada aspek penggunaan media sebagai sumber belajar, aspek ini sudah dilaksanakan guru dengan baik. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudjana (1990: 1-3) media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran karena berkenaan dengan taraf berpikir siswa, yang dimulai dengan berpikir konkret menuju berpikir abstrak, dan dari sederhana menuju yang kompleks. Dengan menggunakan media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Dan sebagai tolak ukur atas keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran guru telah melakukan evaluasi. Davis dalam Dimiyati (2009: 190) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses sederhana/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan,

keputusan, unjuk kerja, proses, orang, dan masih banyak yang lainnya. Dalam hal ini evaluasi digunakan guru untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami konsep pembelajaran yang telah diajarkan atau bisa dikatakan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk aspek ini guru telah melakukannya dengan baik.

Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran diperoleh hasil pengamatan rata-rata skor mengalami peningkatan dari 24,5 dengan kategori “Cukup” meningkat menjadi 29 dengan kategori “Baik”, sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini guru sudah baik dalam memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dimiyati (2009: 174) menyatakan jika tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Hal lain mengenai tujuan pembelajaran diungkapkan oleh Winataputra (2007: 3.33) merupakan salah satu model sembilan peristiwa pembelajaran. Dimana dengan mengetahui tujuan pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk memiliki pengharapan dan upaya untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini guru telah menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dengan jelas dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang



akan dicapai. Guru juga telah membimbing siswa melakukan diskusi kelompok, guru juga telah menjelaskan materi yang belum di pahami oleh anak, hal ini merupakan aspek yang sangat penting, karena akan sangat membantu anak dalam memahami materi yang sulit baginya. Agung (2012: 84) mengungkapkan Salah satu indikator dari kompetensi guru secara pedagogis adalah kemampuan guru dalam penguasaan teori. Penguasaan guru yang lemah atau kurang memadai akan berkonsekuensi logis terhadap penyerapan bahan/materi yang diberikan kepada peserta didiknya. Begitu juga saat guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa. Dalam penelitian ini guru telah baik dalam menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dengan jelas dan juga memanfaatkan papan tulis untuk mempertegas materi-materi yang dianggap penting untuk dicatat dan diingat siswa. Selain menjelaskan hal pertama tentunya guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum dipahaminya dan guru telah melakukan hal ini dalam pembelajaran.

Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran. Dalam hal menyimpulkan hasil pembelajaran guru sudah baik dalam hal menumbuhkan sikap percaya diri anak untuk ikut terlibat dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan tentunya juga melakukan pengutan terhadap kesimpulan yang diberikan anak. Dan tentunya guru juga tidak lupa untuk memberikan pesan moral kepada siswa, agar siswa menyadari fungsi dari

pembelajaran yang telah dilakukan terhadap kehidupannya. Sebagaimana dikatakan bahwa guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Selain itu guru juga merupakan seorang penasehat.

Melalui pemberian pesan-pesan moral pada akhir pembelajaran guru dapat memberikan nasehat berupa pelajaran-pelajaran kehidupan yang sesuai dengan norma dan moral yang beredar dimasyarakat kepada peserta didik dan tentunya hal itu tidak terlepas dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, contohnya guru memberikan pesan moral untuk menghargai apapun jenis pekerjaan manusia dan dilarang mencela profesi yang disandang oleh orang lain, karena kita sebagai makhluk sosial memiliki ketergantungan hidup satu sama lain, sehingga kita membutuhkan beragam profesi yang ada pada materi jenis-jenis pekerjaan dan lain sebagainya.

Untuk hal-hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti selanjutnya meliputi 1 aspek yaitu:

- 1) Memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Pada aspek ini tidak terlepas dari peranan guru sebagai seorang fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemudahan dalam pembelajaran. Dengan memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk gemar melakukan diskusi dan membina hubungan sosial yang baik

dengan teman sekelasnya, karena pada saat berdiskusi ditanamkan pada diri siswa sikap saling menghargai dan juga belajar untuk berkomunikasi yang baik pada saat diskusi dan presentasi.

Menurut Ahmad (2010: 15) membaca merupakan aktivitas untuk memahami ide atau gagasan yang tersurat maupun tersirat di dalam suatu bacaan yang melibatkan kerja sama beberapa komponen keterampilan berbahasa. Dalam hal ini guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa. Melalui presentasi ini guru, memberikan penghargaan kepada siswa sehingga memotivasi siswa lain untuk aktif dalam pembelajaran. Berhubungan dengan motivasi Dimiyati (2009: 85) pentingnya motivasi belajar adalah membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Oleh sebab itu guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil ringkasannya ke depan kelas, agar selain memotivasi siswa juga membimbing siswa untuk berani berkomunikasi di depan kelas.

Berkaitan dengan motivasi, motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mc. Clelland dalam Syatra (2013: 86) yang menyatakan bahwa motivasi belajar atau berprestasi mempunyai kontribusi sebesar 65% terhadap prestasi belajar. Oleh sebab itu diharapkan kepada

peneliti selanjutnya untuk menekankan pemberian motivasi melalui pemberian penghargaan baik itu berupa *reward* maupun penghargaan secara verbal kepada peserta didik yang berhasil memunculkan indikator yang diharapkan dan tentunya dengan segera jika indikator tersebut muncul.

## 2) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut

Dalam proses pembelajaran refleksi dalam pembelajarn menjadi hal yang penting dengan melakukan refleksi guru dapat mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukannya dengan meminta pendapat dari siswa. dalam hal ini guru melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat secara terbuka guna memperbaiki pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa. sehingga seorang guru harus siap menerima kritik dan saran guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dan untuk hal tindak lanjut guru sebaiknya memberikan tindak lanjut terhadap materi yang telah diajarkannya agar siswa lebih memahami materi tersebut dan dapat mengaplikasikannnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan cara memberi penugasan maupun pengayaan terhadap materi pembelajaran.

### b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data pengamat pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 24,5 dan berada pada kategori cukup. Keunggulan pada aktivitas siswa siklus I antara lain yaitu siswa sudah baik dalam berpartisipasi melakukan apersepsi pembelajaran . Keunggulan pertama siswa sudah aktif

dalam menyimak tujuan pembelajaran. Keunggulan kedua siswa siswa aktif dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya. Keunggulan ketiga siswa ikut berpartisipasi dalam melakukan tanya jawab dalam pembelajaran baik dengan guru maupun dengan teman sebayanya. Keunggulan keempat siswa berani bertanya mengenai hal yang belum dipahaminya. Keunggulan kelima dalam menyimpulkan pembelajaran dan Keunggulan yang keenam yaitu siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Keunggulan-keunggulan pada siklus I ini akan tetap dipertahankan pada siklus II. Sementara itu aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran pada penelitian dapat mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan skor aktivitas siswa yaitu 30 dan berada pada kategori baik. hal ini tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam mengupayakan agar siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa juga menyimak pengulangan materi atau penguatan materi menggunakan media yang ada, dalam hal ini Sudjana (1990: 6) menyatakan jika media berperan sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Selain itu siswa juga berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan terhadap hal yang belum dipahaminya. Pada

tahap akhir siswa sudah menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru serta menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru hal ini terlihat dari atindakan siswa, berupa mengulang kembali pesan moral yang disampaikan oleh guru. Adapun pengertian dari menyimak berdasarkan pendapat Kusmana (2011: 28) menyimak merupakan suatu rentetan proses menangkap, memahami makna bahasa lisan, sehingga dapat meresponnya dengan baik atau menangkap isi yang disampaikan oleh pembicara. Dan untuk aspek ini siswa telah melakukannya dengan baik.

Untuk hal-hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti selanjutnya meliputi 1 aspek yaitu:

- 1) Siswa berpartisipasi dalam mempresentasikan hasil diskusinya

Menurut Kusmana (2011: 73) berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan merupakan kegiatan memaknai lambang-lambang bunyi atau lambang ortografis tertulis dalam kegiatan berbahasa. Dengan berbicara akan memberikan pengetahuan kepada siswa, untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini guru hendaknya membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sehingga siswa memiliki memori jangka panjang terhadap konsep yang didapatkannya.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

### **a. Hasil Belajar Kognitif**

Penilaian kognitif pada siklus I sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, yaitu 78,26% dengan jumlah siswa yang tuntas 18 orang dari 23 siswa. dan rata-rata 73,71. Selanjutnya setelah dilakukan refleksi berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, nilai rata-rata kelas yang diperoleh meningkat menjadi 76,76 dengan ketuntasan secara klasikal 82,61% dimana dari 23 siswa 19 siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran IPS. Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar, sebab pembelajaran dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 75% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai minimal 70, dan mengalami peningkatan dibanding siklus I.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh terdapat peningkatan dari siklus I, ke siklus II untuk penilaian kognitif siswa. Peningkatan nilai kognitif ini tidak lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2006: 2) bahwa anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau instruksional. Berdasarkan hasil persentase kelulusan secara klasikal pada

siklus II, maka secara keseluruhan dapat dikatakan siswa telah berhasil mencapai tujuan instruksional dari mata pelajaran yang diajarkan.

#### **b. Hasil Belajar Afektif**

Untuk ranah afektif menurut Sudjana (2006: 30) ditandai dengan sikap mematuhi, mengompromikan, meyakinkan, mengorganisasikan dan internalisasi nilai/menghayati. Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data rata-rata aspek 11,9 dengan kategori nilai “Baik” dengan kisaran nilai 11,8-15 (data dapat dilihat pada lampiran 13). Data tersebut meningkat pada siklus II yaitu hasil belajar ranah afektif untuk rata-rata aspek 13,09 dengan nilai kategori “Baik” (data dapat dilihat pada lampiran 29 ). Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa.

Pada penilaian Afektif ini aspek menanggapi memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 2,8 dengan kriteria baik. Sudijono (2007: 550) menyatakan jika “menanggapi” mengandung arti “adanya partisipasi aktif”, maka menanggapi dapat diartikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan diri secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Berdasarkan uraian tentang aspek “Menanggapi” tentu sangat berhubungan dengan karakteristik peserta didik yang berusaha merespon setiap tindakan yang ada disekitarnya



karena kemampuan untuk bersosialisasi mulai tumbuh dan berkembang dalam teman sebaya atau lingkungannya.

### **c. Hasil Belajar Psikomotor**

Hasil belajar berikutnya yaitu aspek psikomotor. Sudijono (2007: 57) mengemukakan bahwa ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Sehingga Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan (Arikunto, 2006: 182). Penilaian hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I diperoleh rata-rata untuk aspek penilaian yaitu 9,2 dengan kategori “cukup” data dapat dilihat pada lampiran 15. Penilaian hasil belajar ranah psikomotor ini meningkat pada siklus II yaitu dengan rata-rata 10,7 dengan kategori “baik”, data dapat dilihat pada lampiran 31.

Adapun rata-rata skor tertinggi dicapai oleh aspek Artikulasi dan menirukan dengan skor 2,8 dengan kategori baik. Hal ini terlihat dari siswa yang mulai aktif berdiskusi dalam kelompoknya, terampil dalam mengemukakan hasil kerja kelompok dengan bahasa yang santun. Faktor sosial dalam hal ini menjadi pemacu terhadap nilai artikulasi, Hartono (2002:22) menyatakan bahwa dalam masa perkembangan manusia saling memerlukan, membantu dan dibantu, memberi dan diberi. Pada tahapan

artikulasi penilaian yang di lakukan adalah kecakapan anak dalam melakukan diskusi atau berkomunikasi terhadap teman sebayanya, guna aktualisasi diri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan juga hasil belajar (dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor) siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penerapan pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD 09 Pondok Kelapa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran yaitu :
  - a. Aktivitas guru meningkat, dapat dilihat dari hasil pengamatan guru pada siklus 1 memperoleh rata-rata 24,5 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 29 dengan kategori baik.
  - b. Aktivitas siswa meningkat, dapat dilihat dari hasil pengamatan siswa pada siklus 1 memperoleh rata-rata 24 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 30 dengan kategori baik.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap aspeknya, yaitu:
  - a. Hasil belajar aspek kognitif meningkat, pada siklus diperoleh rata-rata 73,71 dengan ketuntasan belajar klasikal 78,26% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 76,76 dengan ketuntasan belajar klasikal 82,61%.

- b. Hasil belajar aspek afektif meningkat, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 11,9 meningkat pada siklus ke II dengan skor rata-rata sebesar 13,09 dengan kriteria baik.
- c. Hasil belajar aspek psikomotor meningkat, pada siklus I skor rata-rata 9,2 dengan katagori cukup dan meningkat pada siklus ke II dengan skor rata-rata sebesar 10,7 dengan kriteria baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivistik pada penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, hasil belajar (dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor) siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

## **B. IMPLIKASI**

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar ini, memberikan tuntunan kepada pengajar khususnya guru sekolah dasar agar menggunakan atau menerapkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada guru tetapi juga kepada siswa. Dengan pendekatan Konstruktivistik ini guru dapat menjadikan pembelajaran yang yang yang menarik dan memotivasi siswa untuk mengikuti kkegiatan belajar. Beberapa implikasi pendekatan Konstruktivistik dalam pembelajaran diantaranya; (1) menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa dapat

termotivasi belajar, (2) memulai pembelajaran atau apersepsi dengan menggunakan pengetahuan awal siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami (3) menciptakan pembelajaran yang kontekstual dalam arti pembelajaran yang sesuai dengan keadaan lingkungan siswa.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti diantaranya (1) peneliti harus mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual sehingga guru harus benar-benar memahami keadaan sekitar. selanjutnya. (2) Terlalu banyak bidang studi yang syarat dengan istilah. (3) Siswa terbiasa dengan pembelajaran yang berpusat pada guru, (4) Siswa beranggapan bahwa bertanya itu tidak sopan dan (5) Tempat duduk siswa permanen.

### **D. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bagi peneliti yang akan menerapkan pendekatan konstruktivistik sebaiknya:

1. Guru harus membimbing siswa menggali pengetahuan awal yang dimiliki siswa kedalam pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Guru harus memberikan tindak lanjut berupa penugasan yang berhubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukannya agar siswa dapat mengaplikasikan/mengembangkan konsep yang diperolehnya sesuai dengan lingkungan yang ada di sekitar siswa.

## Daftar Pustaka

- Agung, Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Ahmadi, Khoirun. dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Terpadu, pengaruhnya Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anggota IKAPI. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Fokus Media.
- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Penyusunan KTSP di Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas.(2005). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Islamuddin,haryu.2012. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ischak. 2006. (dalam. [Wikipedia.org/wiki/Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial SD](http://Wikipedia.org/wiki/Ruang_Lingkup_Ilmu_Pengetahuan_Sosial_SD)). 17 Desember 2013
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behaviouristik sampai konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Kusmana, Suherli. 2011. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran:sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, Dr. M.Ed. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Setyowati, Ernik. 2011. *Karakteristik IPS di SD*. Diakses 17 Desember 2013.<http://erniksetyowati.blogspot.com/>.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sriyono, dkk. (1992). *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2006. *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja. 2004. (dalam. [Wikipedia.org/wiki/Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial SD](http://Wikipedia.org/wiki/Ruang_Lingkup_Ilmu_Pengetahuan_Sosial_SD)). 17 Desember 2013.
- Sumaatmadja. 2004. (dalam. [wiki/Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Html](http://wiki/Tujuan_Pembelajaran_Ilmu_Pengetahuan_Sosial_Html)). 17 Desember 2013.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syatra, Yuni yusvavera. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Jogjakarta: Diva press.
- Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2011. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tirtarahardja, umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Bengkulu.
- Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIPBengkulu.
- Winataputra, Udin. S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin. S. 2005. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriaadmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rorsda Karya.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap, Endang suprihatin agama Islam, lahir di ambarawa pada tanggal 28 agustus 1967. Putri 4 dari sembilan bersaudara, dari ayahanda mustakim dan ibunda Sumiati, yang bertempat tinggal di pondok kelapa Desa pondok kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

Penulis menimba ilmu secara formal di SDN 18 Taman Agung, Bengkulu Utara, lulus pada tahun 1981 kemudian melanjutkan ke Pemda panunggalan, di pulokulon, kabupaten Grobogan dan lulus Pada tahun 1984, dan dilanjutkan pada tingkat atas yaitu SPG Muhammadiyah di Bengkulu dan lulus pada Tgl 13 Mei 1988, dan menjadi mahasiswa S1 PSKGJ Universitas Bengkulu pada Tahun 2014.



Lampiran

Lampiran I

**Nilai Bulanan Siswa Kelas IV SDN 09 Pondok Kelapa  
Mata pelajaran IPS**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Aulia cantika	70	Tuntas
2	Andika kurniawan	50	Belum tuntas
3	Ardiyansyah saputra	70	Tuntas
4	Dea dwi rahmadani	45	Belum tuntas
5	Devi elisa	70	Tuntas
6	Doni kurniawan	50	Belum tuntas
7	Evita dwi larasati	70	Tuntas
8	Fahmi ahmad saputra	75	Tuntas
9	Fahrid ati laksono	45	Belum tuntas
10	Farhan atri laksono	60	Belum tuntas
11	Priza pratisya zulnara	50	Belum tuntas
12	Mahfudz albukhori	70	Tuntas
13	Novarika dwi angraini	60	Belum tuntas
14	Nurhasanah	70	Tuntas
15	Febriansyah	70	Tuntas
16	Raffi ramadhan	45	Belum tuntas
17	Reko rahmat kurniawan	50	Belum tuntas
18	Reza lestari	70	Tuntas
19	Rizki	70	Tuntas
20	Robby ade riyanto	70	Tuntas
21	Robby ade saputra	50	Belum tuntas
22	Sela dwi kartika	50	Belum tuntas
23	Siti budrian restuan	50	Belum tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1380</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>60</b>	
<b>Ketuntasan klasikal</b>		<b>47,8%</b>	

Lampiran 2

**Silabus Pembelajaran siklus I**

**Satuan pendidikan : Sekolah Dasar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ sSemester : IV/II**

**Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya	<b>1. Kognitif</b> a. Kognitif Produk: 1) Menjelaskan pengertian sikap positif (C2-Faktual) 2) Mengemukakan 3 sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara (C3-Faktual) 3) Menjelaskan alasan warga negara harus memiliki sikap menghargai jasa para pahlawan bangsa (C2-Konseptual). 4) Mengemukakan 3 sikap mengenang jasa para pahlawan bangsa (C3-Konseptual) b. Kognitif Proses : 1) Mengenali pengertian sikap positif ( - Konseptual) 2) Mengidentifikasi 3 sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara (C1-Konseptual) 3) Menunjukkan alasan warga negara memiliki sikap menghargai jasa para pahlawan bangsa (C2-Konseptual).	Meneladani Sikap Pahlawan dan Patriotisme	1) Siswa mengidentifikasi sikap-sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara 2) Siswa mengidentifikasi sikap mengenai jasa para	1. Tertulis 2. Lembar Pengamatan	1 x Pertemuan (3x35 menit)	1. BSNP KTSP 2. Silabus Mata Pelajaran IPS Kelas IV 3. Winardi. 2008. Pengetahuan Sosial SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan

	<p>4) Mengidentifikasi 3 sikap mengenang jasa para pahlawan bangsa (C3-Konseptual)</p> <p><b>2. Afektif Membangun Karakter</b></p> <p>a. Menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri dan menghargai pendapat dari anggota kelompok yang lain (menghayati)</p> <p>b. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/ menerima)</p> <p>c. Menampilkan sikap berjiwa besar dalam menghadapi sikap masing-masing anggota kelompok (menanggapi)</p> <p><b>3. Psikomotor</b></p> <p>a. Melatih sikap positif dalam proses pembelajaran (memanipulasi)</p> <p>b. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (mempertajam/ artikulasi)</p> <p>c. Menanggapi jawaban teman dengan baik (mengreksi/ memanipulasi)</p>		<p>pahlawan bangsa</p> <p>3) Siswa melakukan permainan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3

**SUBJECT SPECIFIK PEDAGOGIC (SSP)**

**Sekolah : Sekolah Dasar**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Materi : Meneladani Sikap Pahlawan dan Patriotisme**

**Kelas/ Semester : IV/II**

**Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.**

---

**A. Kompetensi Dasar**

- 1.6. Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

**C. Indikator**

**1. Kognitif**

**a. Kognitif Produk**

1. Menjelaskan pengertian sikap positif
2. Mengemukakan 3 sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara
3. Menjelaskan alasan warga negara harus memiliki sikap menghargai jasa para pahlawan bangsa.
4. Mengemukakan 3 sikap mengenang jasa para pahlawan bangsa

**b. Kognitif Proses**

1. Mengenali pengertian sikap positif.
2. Mengidentifikasi 3 sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara
3. Mendiskusikan alasan warga negara memiliki sikap menghargai jasa para pahlawan bangsa
4. Mengidentifikasi 3 sikap mengenang jasa para pahlawan bangsa

## **2. Afektif Membangun Karakter**

1. Menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri dan menghargai pendapat dari anggota kelompok yang lain
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
3. Menampilakan sikap berjiwa besar dalam menghadapi sikap masing-masing anggota kelompok

## **3. Psikomotor**

- a. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun
- b. Melatih sikap positif dalam proses pembelajaran (memanipulasi)
- c. Menanggapi jawaban teman dengan baik (mengreksi/ memanipulasi)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

- a. Produk
  1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian sikap positif
  2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan 3 sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara
  3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan alasan warga negara harus memiliki sikap menghargai jasa para pahlawan bangsa.
  4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan 3 sikap mengenang jasa para pahlawan bangsa
- b. Kognitif Proses
  1. Diberikan kesempatan ilustrasi tentang sikap positif, siswa dapat mengenali pengertian sikap positif.

2. Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi 3 sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara
3. Diberikan kesempatan diskusi klasikal, siswa dapat mendiskusikan alasan warga negara memiliki sikap menghargai jasa para pahlawan bangsa

## **2. Afektif Membangun Karakter**

- a. Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri dan menghargai pendapat dari anggota kelompok yang lain
- b. Melalui diskusi dalam kelompok, siswa melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
- c. Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat menampilkan sikap berjiwa besar dalam menghadapi sikap masing-masing anggota kelompok

## **4. Psikomotor**

- a. Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun
- b. Melalui penugasan, siswa dapat melatih sikap positif dalam proses pembelajaran.
- c. Melalui permainan question lott, siswa mampu menanggapi jawaban teman dengan baik.

## **E. Materi Pembelajaran**

- Meneladani sikap pahlawan dan patriotisme (Terlampir)

## **F. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan : Konstruktivisme

Metode : Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, dan Penugasan.

## **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **a. Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar
- 2) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan nama-nama tempat, jalan yang menggunakan nama pahlawan. Misal : “apakah nama bandara Bengkulu?, “siapa yang tahu nama-nama jalan disekitar kita yang terkenal ?”
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **b. Kegiatan Inti (50 menit)**

- 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian sikap positif dan alasan warga negara harus menghormati pahlawan.
- 3) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan jawaban yang benar.
- 4) Guru membimbing siswa membentuk kelompok (4orang/kelompok)
- 5) Guru membimbing siswa untuk duduk dalam kelompoknya masing-masing.
- 6) Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dilanjutkan dengan menjelaskan prosedur diskusi, siswa diperkenankan membuka buku sumber
- 7) Guru membimbing kelompok untuk melaksanakan diskusi
- 8) Guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas dan kelompok lain dibimbing untuk mananggapi
- 9) Guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok



- 10) Guru memantapkan pemahaman siswa dengan memperhatikan gambar-gambar kegiatan menghargai pahlawan
  - 11) Guru memberikan skor nilai “5” kepada siswa yang menjawab dengan benar.
  - 12) Guru membimbing siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
- c. Penutup (15 menit)
- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilaksanakan
  - 2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
  - 3) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa belajar hari ini
  - 4) Guru mengajak siswa bernyanyi lagu “Gugur Bunga” dan memberikan pesan-pesan moral kepada siswa mengenai pentingnya meneladani sikap pahlawan dan patriotisme.

#### **H. Sumber Belajar**

1. Sumber Belajar:
  - BSNP KTSP
  - Silabus Mata Pelajaran IPS Kelas IV
  - Winardi. 2008. Pengetahuan Sosial SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan
2. Media: Gambar kegiatan mengenang pahlawan

#### **I. Penilaian**

1. Prosedur : Proses dan hasil
2. Teknik : Pengamatan dan Tes
3. Bentuk : Tertulis

## Lampiran 1

### LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Kelompok:	Kelas:	Tanggal:
Anggota: 1 .....	3 .....	
2.	4.....	
Tujuan : Melengkapi teks percakapan yang belum selsai		

### PETUNJUK

Diskusikan dengan kelompokmu soal di bawah ini !

- 1. Kemukakan 3 sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara !**

**Jawab :**

- 2. Kemukakan 3 sikap mengenang jasa para pahlawan bangsa !**

**Jawaban :**

### Lampiran 3

#### Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. sikap kepahlawanan dapat ditunjukkan oleh siswa dengan cara.....
  - a) meminta imbalan      c) menolong teman yang kena musibah
  - b) berkelahi              d) membantu teman melanggar peraturan sekolah
2. mau mengakui kemenangan lawan dalam suatu pertandingan merupakan sikap.....
  - a) berjiwa besar
  - b) berjiwa kecil
  - c) berjiwa penakut
  - d) berjiwa pengecut
3. salah satu sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari adalah .....
  - a) mengganggu teman
  - b) mengotori kelas
  - c) membuat keributan
  - d) membela teman yang benar
4. memelihara lingkungan merupakan kewajiban.....
  - a) semua warga masyarakat
  - b) orang tua
  - c) orang dewasa
  - d) anak-anak

5. contoh sikap berjiwa besar ialah .....

- a) sombong
- b) menerima kekalahan dengan ikhlas
- c) membenci orang yang menang
- d) mengolok-olok orang yang kalah

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian sikap positif !
2. Jelaskan alasan warga negara memiliki sikap menghargai jasa pahlawan !

## **Lampiran 4**

### **Kunci LDS**

1. 3 sikap positif dalam meneladani sifat pahlawan yang telah membela bangsa dan negara Adalh (1) Sikap rela berkorban (2) Bersedia memberi dan meminta maaf (3) Berjiwa besar.
2. 3 sikap mengenang jasa para pahlawan bangsa diantaranya ialah :
  - 1) Memakamkan mereka di tempat yang terhormat
  - 2) Mengabadikan nama-nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung, dan sebagainya
  - 3) Membangun tugu peringatan, monumen, atau patung untuk mengenang dan menghormati jasa mereka
  - 4) Berziarah ke taman makam pahlawan.
  - 5) Memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa.

## **Lampiran 5**

### **Kunci Evaluasi**

#### **A. PILIHAN GANDA**

1. C
2. A
3. D
4. A
5. B

#### **B. ESSAY**

1. Sikap positif adalah perilaku yang mengandung nilai kebaikan dan manfaat untuk orang banyak.
2. (1) Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya (2) Pahlawan telah berjasa menjadikan negara Indonesia nyaman untuk ditinggali. (3) Pahlawan sosok yang patut diteladani karena sikap-sikap positif yang telah mereka tunjukkan.

**Pedoman penilaian :**

**Soal pilihan ganda nilai 10 pada tiap butir**

**Soal isian singkat**

**Soal no 1 skor 20**

**Soal no 2 skor 30**

**Jumlah skor = jumlah pilihan ganda + jumlah isian singkat =**

**(5x10)+(50)=100**

Lampiran 4

**Lembar Pengamatan Aktivitas Guru pengamat I**

Nama Peneliti : Endang Suprihatin

Nama Pengamat : Mahyunar,S.Pd

Siklus :I

Materi : meneladani sikap pahlawan

Tanggal Pengamatan :3 Maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
Apersepsi				
1	Guru memberikan apersepsi			√
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.		√	
Eksplorasi				
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.			√
Diskusi dan penjelasan konsep				
4	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√	
5	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran		√	
Pengembangan /aplikasi konsep				
6	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan		√	
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami		√	
Kesimpulan				

8	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		√	
<b>Evaluasi</b>				
9	Guru memberikan evaluasi			√
10	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut		√	
<b>Penutup</b>				
11	Guru memberikan pesan-pesan moral		√	
Jumlah Setiap Penilaian			16	9
Jumlah Skor semua Indikator			25	
Kriteria			<b>Cukup</b>	

Keterangan :

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

**Bengkulu, 3 maret 2014**  
**Pengamat 1**

**(.Mahyunar,S.Pd)**  
**NIP: 196712311991121 006**



Lampiran 5

**Lembar Penilaian Aktivitas Guru pengamat II**

Nama Peneliti : Endang Suprihatin

Nama Pengamat : yusmawati,S.Pd


Siklus :I

Materi : meneladani sikap pahlawan

Tanggal Pengamatan :3 Maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
Apersepsi				
1	Guru memberikan apersepsi			√
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.		√	
Eksplorasi				
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.			√
Diskusi dan penjelasan konsep				
4	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya	√		
5	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran		√	
Pengembangan /aplikasi konsep				
6	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan		√	
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami		√	
Kesimpulan				
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		√	
Evaluasi				
9	Guru memberikan evaluasi			√
10	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut		√	
Penutup				

11	Guru memberikan pesan-pesan moral			
Jumlah Setiap Penilaian		1	14	9
Jumlah Skor semua Indikator		24		
Kriteria		<b>Cukup</b>		

Keterangan :

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

**Bengkulu, 4 maret 2014**

**Pengamat II**

**(Yusmawati,S.Pd)**

**NIP: .....**

Lampiran 6

**ANALISIS HASIL PENILAIAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

NO	Aspek Yang Diamati	SKOR		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
1	Guru memberikan apersepsi	3	3	3	Baik
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.	3	3	3	Baik
4	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya	2	1	1,5	Cukup
5	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran	2	2	2	Cukup
6	Guru memberikan pertanyaan/kuis dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan	2	2	2	Cukup
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami	2	2	2	Cukup
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	2	Cukup
9	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	Baik
10	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut	2	2	2	Cukup
11	Guru memberikan pesan-pesan moral	2	2	2	Cukup
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>25</b>	<b>24</b>	<b>24,5</b>	<b>Cukup</b>

Lampiran 7

**Deskriptor Lembar Pengamatan Aktivitas Guru**

**Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:**

<b>Skala penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>1 (kurang)</b>	Satu deskriptor tampak
<b>2 (cukup)</b>	Dua deskriptor tampak
<b>3 (baik)</b>	Tiga deskriptor tampak

**1. Guru memberikan apersepsi.**

- Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.

**2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.**

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai.

**3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.**

- Guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya.
- Guru membimbing kelompok dengan memberikan penjelasan kepada beberapa kelompok.
- Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi kepada semua kelompok.

**4. Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya**

- Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru mendorong kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- Guru mengarahkan kelompok lain untuk memberikan saran dan kritik dengan tertib.

**5. Guru memantapkan materi pelajaran dengan menggunakan media yang ada.**

- Guru memberikan pengulangan materi yang telah dibahas.
- Guru memberikan pengulangan materi secara jelas.
- Guru memberikan pengulangan materi dengan menggunakan media yang ada di model kelas.

**6. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan**

- Guru memberikan penghargaan kepada beberapa orang siswa.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan
- Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa.

**7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang konsep yang belum dipahami.**

- Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya
- Guru memotivasi siswa melalui memberi pertanyaan
- Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

**8. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.**

- Guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.

**9. Guru memberikan evaluasi (tes tertulis).**

- Guru memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Guru memberikan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

**10. Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.**

- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

**11. Guru memberikan pesan moral**

- Guru memberikan pesan moral yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberikan pesan moral yang sesuai dengan pengalaman yang terjadi di lingkungan siswa.
- Guru menyampaikan pesan moral menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa

Lampiran 8

**Lembar Pengamatan Aktivitas siswa Pengamat I Siklus I**

Nama Peneliti : Endang suprihatin

Nama Pengamat : Mahyunar,S.Pd


Materi ajar : meneladani sikap pahlawan

Tanggal Pengamatan :3 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Eksplorasi				
3	siswa aktif dalam berdiskusi			√
Diskusi dan penjelasan konsep				
4	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya	√		
5	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran		√	
Pengembangan /aplikasi konsep				
6	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan			√
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya		√	
Kesimpulan				
8	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran		√	
Evaluasi				
9	Siswa mengerjakan evaluasi			√
10	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru		√	



<b>Penutup</b>				
11	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru			
<b>Jumlah Setiap Penilaian</b>		1	12	12
<b>Jumlah Skor semua Indikator</b>		25		
<b>Kriteria</b>		<b>CUKUP</b>		

Keterangan:

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

**Bengkulu, .....2014**

**Pengamat I**

**Mahyunar,S.Pd**

**NIP: .19671231 1991 121 006**

Lampiran 9

**Lembar penilaian Aktivitas siswa Pengamat II**

Nama Peneliti : Endang suprihatin

Nama Pengamat : Yusmawati,S.Pd

Materi ajar : meneladani sikap pahlawan

Tanggal Pengamatan :3 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√	
Eksplorasi				
3	siswa aktif dalam berdiskusi		√	
Diskusi dan penjelasan konsep				
4	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya	√		
5	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran	√		
Pengembangan /aplikasi konsep				
6	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan		√	
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya			√
Kesimpulan				
8	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran			√
Evaluasi				
9	Siswa mengerjakan evaluasi			√
10	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru		√	
Penutup				

11	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru		90	
<b>Jumlah Setiap Penilaian</b>		2	12	9
<b>Jumlah Skor semua Indikator</b>		23		
<b>Kriteria</b>		<b>CUKUP</b>		

Keterangan:

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu, .....2014

Pengamat II

Yusnawati,S.Pd

NIP: .....

Lampiran 10

**ANALISIS HASIL PENILAIAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

NO	Aspek Yang Diamati	SKOR		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	2	2	2	Cukup
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	3	2	2,5	Baik
3	Siswa aktif dalam berdiskusi	3	2	2,5	Baik
4	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya	1	1	1	Kurang
5	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran	2	1	1,5	Cukup
6	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan	3	2	2,5	Baik
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya	2	3	2,5	Baik
8	Siswa ikut dalam menyimpulkan pembelajaran	2	3	2,5	Baik
9	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
10	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru	2	2	2	Cukup
11	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru	2	2	2	Cukup
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>25</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>Cukup</b>

## Lampiran 11

### DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala penilaian	Penjelasan
1 ( kurang)	Satu deskriptor tampak
2 (cukup)	Dua deskriptor tampak
3 ( baik)	Tiga deskriptor tampak

#### 1. Siswa menanggapi apersepsi dari guru.

- Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru dengan menggali pengetahuan awal siswa.
- Siswa menyimak apersepsi dengan memberikan jawaban yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.

#### 2. Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran.

- Siswa menyimak tujuan pembelajaran.
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memahaminya.

#### 3. Siswa aktif dalam berdiskusi

- Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing
- Siswa menyimak penjelasan guru dengan tertib.
- Siswa aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya

#### 4. Siswa aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya

- Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerjanya.
- Siswa berani dan percaya diri untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- Siswa memberikan saran dan kritik dengan tertib.

**5. Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran yang ada**

- Siswa menyimak pengulangan materi yang disampaikan guru.
- siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran yang sedang digunakan
- siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya.

**6. Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui permainan**

- Siswa melakukan permainan dengan tertib
- Siswa menjawab pertanyaan dengan berani
- siswa menghargai pendapat orang lain

**7. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya**

- Siswa berani mengajukan pertanyaan
- Siswa terlibat dalam menanggapi pertanyaan teman
- Siswa mencatat jawaban dari pertanyaan temannya

**8. Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran**

- Siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan membuat rangkuman dan meninjau ulang pembelajaran.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran melalui penguatan yang diberikan oleh guru.

**9. Siswa mengerjakan evaluasi.**

- Siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Siswa mengerjakan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

**10. Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.**

- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.
- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

**11. Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru**

- Siswa menyimak pesan-pesan moral dengan tertib
- Siswa memahami apa yang disampaikan guru
- Siswa mengulang kembali pesan-pesan yang telah disampaikan guru

Lampiran 12

**HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS SIKLUS I**

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria
1	FA	L	100	Tuntas
2	FPZ	P	100	Tuntas
3	MA	L	94	Tuntas
4	NDA	P	90	Tuntas
5	NH	P	82,5	Tuntas
6	PA	P	80	Tuntas
7	RRE	P	80	Tuntas
8	RRK	L	80	Tuntas
9	RL	P	77,5	Tuntas
10	AC	P	75	Tuntas
11	AK	L	75	Tuntas
12	AS	L	75	Tuntas
13	DDR	P	73	Tuntas
14	DE	P	70	Tuntas
15	RI	L	70	Tuntas
16	RAR	L	70	Tuntas
17	RAS	L	70	Tuntas
18	SDK	P	70	Tuntas
19	SBR	P	67,5	Belum tuntas
20	DK	L	57,5	Belum tuntas
21	EDL	P	55	Belum tuntas
22	FAS	L	50	Belum tuntas
23	FAL	L	33,5	Belum tuntas
Jumlah			1695,5	
Rata-rata			73,71	
Ketuntasan belajar klasikal			78,26%	
Jumlah siswa tuntas			18	
Jumlah siswa yang belum tuntas			5	



Lampiran 13

**LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF**  
**SIKLUS I**

Tanggal Pengamatan : 3 maret 2014

**PETUNJUK**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Kode Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI															Total	Kategori
		Menerima			Menanggapi			Menghayati			Mengelola			Menilai				
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	RI		✓				✓			✓			✓			✓	14	Baik
2	RAR		✓				✓			✓			✓			✓	14	Baik
3	RAS			✓		✓				✓			✓			✓	14	Baik
4	SDK			✓			✓		✓				✓		✓		13	Baik
5	SBR			✓			✓		✓				✓		✓		13	Baik
6	DK			✓			✓		✓			✓				✓	13	Baik
7	EDL			✓			✓		✓			✓				✓	13	Baik
8	FAS			✓			✓		✓			✓				✓	13	Baik
9	FAL			✓		✓				✓			✓		✓		13	Baik
10	FA			✓		✓				✓			✓		✓		13	Baik
11	FPZ		✓				✓		✓				✓		✓		12	Baik
12	MA		✓			✓				✓		✓				✓	12	Baik
13	NDA			✓		✓			✓			✓				✓	12	Baik

14	NH		√				√		√			√			√		11	Cukup
15	PA		√				√		√			√			√		11	Cukup
16	RRE		√			√			√				√		√		11	Cukup
17	RRK		√			√			√			√				√	11	Cukup
18	RL		√			√				√		√			√		11	Cukup
19	AC		√			√			√			√			√		10	Cukup
20	AK		√			√			√			√			√		10	Cukup
21	AS		√			√			√			√			√		10	Cukup
22	DDR		√			√			√			√			√		10	Cukup
23	DE		√			√			√			√			√		10	Cukup
Skor		55		56		53		55		55		274						
Rata-rata		2,4		2,4		2,3		2,4		2,4		11,9						
Kategori		Baik		Baik		Cukup		Baik		Baik		Baik						

Pencapaian hasil belajar aspek afektif Siklus 1 adalah:

Baik = 13 orang

Cukup = 10 orang

Kurang = 0 orang

## Lampiran 14

### **DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF**

#### **Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

#### **1. Menerima**

- Siswa mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- Siswa mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal

#### **2. Menanggapi**

- Siswa dapat berkompromi saat kegiatan pengamatan dalam kelompok berlangsung.
- Siswa membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain
- Siswa peduli terhadap sesama dan bekerjasama dalam kelompok.

#### **3. Menilai**

- Siswa melengkapi dan menyumbang pendapat dalam kerja kelompok berlangsung.
- Siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas permasalahan

#### **4. Mengelola**

- Siswa membangun kerjasama kegiatan diskusi dalam kelompok.
- Siswa mengelola bersama kegiatan diskusi di dalam kelompok
- Siswa mampu percaya diri, berani, dan terampil di depan kelas

#### **5. Menghayati**

- Siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain.
- Siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung
- Siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari

Lampiran 15

### LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR SIKLUS 1

Tanggal Pengamatan : 3 maret 2014

#### PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada

No	Kode Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI												TOTAL	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	EDL			√		√				√			√	11	Baik
2	FAS		√				√			√			√	11	Baik
3	FAL			√		√				√			√	11	Baik
4	FA		√				√			√			√	11	Baik
5	FPZ			√		√			√				√	10	Baik
6	MA			√		√			√				√	10	Baik
7	NDA			√		√				√		√		10	Baik
8	NH	√					√			√			√	10	Baik
9	PA	√					√			√			√	10	Baik
10	RRE		√				√			√		√		10	Baik
11	RRK			√		√			√				√	10	Baik
12	DDR			√		√			√			√		9	Cukup
13	DE			√		√			√			√		9	Cukup
14	DK		√			√			√				√	9	Cukup
15	RL		√				√	√					√	9	Cukup
16	RI		√				√			√	√			9	Cukup
17	RAR		√			√			√			√		8	Cukup

18	RAS		√			√			√			√		8	Cukup
19	SDK		√			√			√			√		8	Cukup
20	SBR	√				√			√			√		7	Cukup
21	AC		√		√				√			√		7	Cukup
22	AK		√		√				√			√		7	Cukup
23	AS			√	√				√		√			7	Cukup
Jumlah		52			50			54			55			211	
Rata-rata		2,3			2,2			2,3			2,4			9,2	
Kategori		Cukup			Cukup			Cukup			Baik			<b>Cukup</b>	

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor siklus 1 adalah:

Baik = 11 orang

Cukup = 12 orang

Kurang = 0 orang

Lampiran 16

## **DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR**

**Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

### **1. Menirukan**

- Siswa membuat tugas dengan kreatif dan disiplin
- Siswa menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan
- Siswa mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan

### **2. Memanipulasi**

- Siswa menyiapkan bahan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan
- Siswa melakukan diskusi dengan demokratis dan rasa ingin tahu
- Siswa mengoreksi kegiatan kerja kelompok yang dilakukan dalam diskusi kelompok

### **3. Pengalamiahan**

- Siswa melakukan diskusi sesuai dengan petunjuk LDS
- Siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan.
- Siswa menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan

### **4. Artikulasi**

- Siswa memulai melakukan diskusi bersama kelompoknya.
- Siswa terampil dan teliti dalam menemukan hasil kerja
- Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santun

Lampiran 17

### FOTO PEMBELAJARAN SIKLUS I



G.b 1 Guru dan siswa melakukan tanya jawab pembelajaran

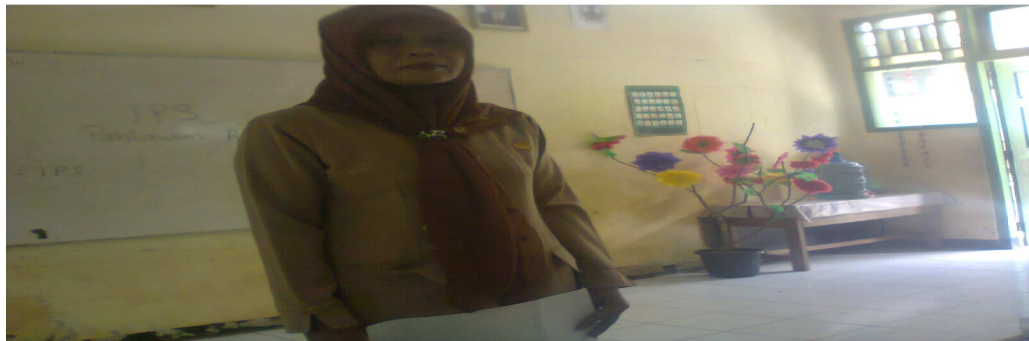


G.b 2 guru membimbing siswa melakukan diskusi



G.b 3 siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas





G.b 4 guru memberikan penguatan hasil diskusi yang telah dilaksanakan



B.b 5 Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran



G.b 6 guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa

**Silabus Pembelajaran siklus II****Satuan pendidikan : Sekolah Dasar****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas/ sSemester : IV/I1****Standar Kompetensi** : 2. Mengenai sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<b>2.1.Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.</b>	<p><b>1. Kognitif</b></p> <p><b>a. Kognitif Produk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya. (C2- konseptual)</li> <li>2. Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat;(C2-Konseptual)</li> <li>3. Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi. (C3-Pengetahuan konseptual)</li> </ol> <p><b>b.Kognitif Proses;</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengidentifikasi perkembangan ekonomi (C1- konseptual)</li> <li>2. menyebutkan tiga jenis kebutuhan ekonomi (c1- faktual)</li> <li>3. menyebutkan tiga bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat (C1- faktual).</li> <li>4. mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya. (C2-konseptual)</li> <li>5. mengidentifikasi jenis-jenis mata pencarian penduduk. (C1- Konseptual)</li> <li>6. mengidentifikasi mata pencarian penduduk di dataran rendah, tinggi dan pantai. (C1-konseptual)</li> </ol> <p><b>2. Afektif Membangun Karakter</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi/ menerima)</li> <li>b. Menampilkan sikap teliti dan pantang menyerah dalam</li> </ol>	Hubungan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Menanggapi</li> <li>• Kesimpulan</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertulis</li> <li>2. Lembar Pengamatan</li> </ol>	1x Pertemuan (2x35 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BSNP KTSP</li> <li>2. Silabus Mata Pelajaran IPS Kelas IV</li> <li>3. Mustaqim, burhan.2008. <i>ilmu pengetahuan sosial kelas</i></li> <li>4. Jakarta. Departemen pendidikan nasional.</li> </ol>

	<p>melakukan pengamatan( merubah prilaku/menghayati)</p> <p>c. menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (<i>mengompromikan/menghayati</i>)</p> <p>d. Bekerja sama saling membantu penuh rasa kasih sayang dalam menyelesaikan tugas kelompok (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/ menghayati).</p> <p><b>3. Psikomotor</b></p> <p>a. Melatih sikap ingin tahu dalam proses pembelajaran (memanipulasi)</p> <p>b. Melaporkan hasil pengamatan kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>c. Menanggapi jawaban teman dengan baik (mengreksi/ memanipulasi)</p> <p>d. Menanggapi penyampaian hasil kerja kelompok lain dengan bahasa yang santun (mempertajam/artikulasi).</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 19

**SUBJECT SPECIFIK PEDAGOGIC (SSP) SIKLUS II**

**Sekolah : Sekolah Dasar**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Materi : kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumberdaya alam**

**Kelas/ Semester : IV/II**

**Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten dan Propinsi**

---

**A. Kompetensi Dasar**

- 2.1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

**C. Indikator**

**Kognitif**

**a. Kognitif Produk:**

1. mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya. (C2- konseptual)
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat;(C2-Konseptual
3. Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.(C3- Pengetahuan konseptual)

**b.Kognitif Proses;**

1. menjelaskan pengertian sumber daya alam (C1-konseptual)
2. mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi (C1- konseptual)
3. menyebutkan tiga bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat (C1- faktual).
4. mengidentifikasi jenis-jenis mata pencarian penduduk. (C1-Konseptual)
5. mengidentifikasi mata pencarian penduduk di dataran rendah, tinggi dan pantai. (C1-konseptual)

**2. Afektif Membangun Karakter**

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi menerima)

2. .Menampilkan sikap teliti dan pantang menyerah dalam melakukan pengamatan( *merubah prilaku /menghayati*)
3. menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (*mengompromikan /menghayati*)
4. Bekerja sama saling membantu penuh rasa kasih sayang dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/ menghayati).

### **3. Psikomotor**

1. Melatih sikap ingin tahu dalam proses pembelajaran (memanipulasi)
2. Melaporkan hasil pengamatan dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (mempertajam/ artikulasi)
3. Menanggapi jawaban teman dengan baik (mengreksi/ memanipulasi)
4. Menanggapi penyampaian hasil kerja lain dengan bahasa yang santun (mempertajam/artikulasi).

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### **Kognitif produk**

1. Melalui Brainstroming siswa dapat menguraikan pengertian kegiatan ekonomi
2. Melalui membaca buku siswa dapat menyebutkan pemanfaatan sumberdaya alam
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

#### **Kognitif Proses**

1. Melalui Tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam dengan baik (C1-konseptual)
2. Melalui Tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dengan tepat (C1- konseptual)
3. Melalui Tanya jawab siswa dapat menyebutkan tiga bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat (C1- faktual).
4. Melalui Tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis mata pencarian penduduk. (C1-Konseptual)
5. Melalui penugasan siswa dapat mengidentifikasi mata pencarian penduduk di dataran rendah, tinggi dan pantai. (C1-konseptual)

## **2. Afektif Membangun Karakter**

- a. Melalui lembar pengamatan siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan teliti
- b. Melalui Tanya jawab , siswa dapat menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri dan menghargai pendapat dari orang lain
- c. Melalui penugasan , siswa melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
- d. Melalui Tanya jawab siswa dapat menampilkan sikap berjiwa besar dalam menghadapi sikap masing-masing siswa lain

### **1. Psikomotor**

- a. Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan bahasa lisan yang santun
- b. Melalui Tanya jawab Melatih sikap ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran
- c. Melalui presentasi Melaporkan hasil pengamatan siswa dapat menggunakan bahasa lisan yang santun
- d. Melalui tanya jawab dengan teman siswa dapat menanggapi dengan bahasa yang santun dan baik.

## **E. Materi Pembelajaran**

Hubungan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi

## **F. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan : konstruktivisme

Metode : Brainstroming, tanya jawab, , penugasan,

## **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Pra kegiatan**

- Guru Mengkondisikan siswa (memberi motivasi, memusatkan perhatian siswa menata

### **Pendahuluan ( ± 10 menit)**

1. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apa saja yang kamu temui di pasar. Misal : “apa saja yang kamu temui di pasar?
2. Guru memasukkan apersepsi kedalam pelajaran yang akan di pelajari
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **Kegiatan inti (± 40 menit)**

1. Guru membimbing siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi
2. Guru melakukan Tanya jawab mengenai contoh-contoh dari bentuk kegiatan ekonomi
3. Siswa mengidentifikasi manfaat dari sumber daya alam
4. Guru melakukan Tanya jawab mengenai pengaruh keadaan alam terhadap kegiatan ekonomi
5. Guru memberikan penugasan kepada siswa
6. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya
7. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi pekerjaan teman.
8. Guru memberikan penghargaan kepada siswa
9. Guru memberikan pemantapan materi
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.

#### **Kegiatan Akhir(±20 menit)**

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di pelajari.
2. guru memberikan evaluasi
3. guru memberikan tindak lanjut
4. Berdo'a bersama

#### **H. Sumber Belajar**

- BSNP KTSP
- Silabus Mata Pelajaran IPS Kelas IV
- Mustaqim,burhan.2008. *ilmu pengetahuan sosial kelas 4*.Jakarta. Departemen pendidikan nasiona

#### **I. Penilaian**

1. **Prosedur** : Proses dan hasil
2. **Teknik** : Pengamatan dan Tes(terlampir)
3. **Bentuk** : Tertulis

## Lampiran 1

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama	:	
Kelas	:	Tanggal: .....
Tujuan	:	mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi yang dipengaruhi oleh keadaan alam

No	Lokasi	Kegiatan ekonomi
1	Pedesaan	1.
		2.
		3.
		4.
		5.
		6.
2	Perkotaan	1.
		2.
		3.
		4.
		5.
3	Pesisir pantai	1.
		2.
		3.
		4.
		5.



4	Padang rumput	1
		2
		3

Lampiran 2

**KUNCI LEMBAR KERJA SISWA**

Nama	:		Tanggal:	.....
Kelas	:			
Tujuan	:	mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi yang dipengaruhi oleh keadaan alam		

No	Lokasi	Kegiatan ekonomi
1	Pedesaan	1. Pertanian
		2. Perkebunan
		3. Perdagangan
		4.
		5.
		6.
2	Perkotaan	1 perdagangan jasa
		2 industri
		3 pemerintahan
		4
		5

<b>3</b>	Pesisir pantai	1 nelayan
		2 pariwisata
		3 perdagangan jasa
		4 perdagangan
		5
<b>4</b>	Padang rumput	1 peternak sapi
		2 peternak kuda
		3peternak kambing
		4peternak kerbau
		5 dll

### Lampiran 3

#### Soal Evaluasi

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar pada pertanyaan di bawah ini!

- Kekayaan alam yang di peroleh di hutan yaitu rotan, damar dan.....
  - Batu bara
  - Emas
  - Kayu
  - Ikan
- masyarakat pegunungan banyak bekerja dibidang.....
  - Industri
  - Pertanian
  - Perikanan
  - Perairan
- Segala macam kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan manusia untuk kebutuhan hidupnya disebut sumber daya.....
  - Manusia
  - Dunia
  - Tumbuhan
  - Alam

4. Guna mencapai kebutuha hidup seseorang harus .....

- a) Berolah raga
- b) Belajar
- c) Mencuri
- d) Bekerja

5. Orang yang bekerja menangkap ikan disebut.....

- a) Nelayan
- b) Pemulung
- c. Pelaut
- d. Penyelam

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi !
2. Kegiatau ekonomi utama di pedesaan adalah?
3. Sebutkan tiga contoh kekayaan alam berupa hasil perikanan adalah !

## Lampiran 7

### Kunci evaluasi

#### A. PILIHAN GANDA

1. C
2. B
3. D
4. D
5. A

#### B. ISIAN SINGKAT

1. Bentuk –bentuk kegiatan ekonomi diantaranya adalah :
  - a. Pertanian
  - b. Perkebunan
  - c. Perikanan
  - d. Peternakan
  - e. Perindustrian
  - f. Pertambangan
2. Perekonomian utama di pedesaan adalah pertanian dan perdagangan
3. 3 contoh kekayaan alam dari hasil perikanan adalah 1. Ikan lele 2. Udang 3. Ikan emas

#### Pedoman penilaian :

**Soal pilihan ganda nilai 8 pada tiap butir**

**Soal isian singkat**

**Soal no 1 skor 30**

**Soal no 2 skor 15**

**Soal no 3 skor 15**

**Jumlah skor = jumlah pilihan ganda + jumlah isian singkat =  
(5x8)+(60)=100**

## **MATERI**

### **KEGIATAN EKONOMI DALAM MEMANFAATKAN SUMBER DAYA ALAM**

Macam-macam usaha atau kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidup disebut kegiatan ekonomi. Berikut ini penjelasan perkembangan kegiatan ekonomi.

1. Pada zaman dahulu, orang mencari makan dengan cara berburu dan mengumpulkan buah-buahan hutan. Mereka membuat pakaian dari kulit hewan atau kulit pohon. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling menukar barang. Cara ini disebut dengan *barter*. Karena barter tidak praktis, cara itu mulai ditinggalkan. Kemudian orang menggunakan alat tukar yang lebih baik. Alat tukar ini mempermudah orang melakukan kegiatan jual beli. Awalnya orang menggunakan barang berharga sebagai alat tukar. Misalnya, kulit hewan, emas, dan perak. Kemudian orang menggunakan uang sebagai alat tukar. .ya

2. Tahap berikutnya orang tidak hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan. Orang mulai berternak dan bertani. Orang mulai memelihara hewan-hewan ternak. Orang juga mulai mengolah lahan untuk ditanami.

3. Ketika zaman makin maju, kebutuhan hidup pun terus bertambah. Orang tidak hanya bekerja sebagai petani dan peternak. Orang mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sekarang ini ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya, penjahit, pedagang, sopir, guru, dan dokter. Kamu sudah tahu bahwa kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada tiga jenis kebutuhan:

1. Kebutuhan pokok atau kebutuhan primer.

Ada tiga jenis kebutuhan pokok, yaitu:

- a. makanan (pangan),
- b. pakaian (sandang), dan
- c. tempat tinggal (papan).

2. Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder, antara lain lemari, sepeda, kompor, buku, dan pena.

3. Kebutuhan tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier sering juga disebut kebutuhan akan barang-barang mewah. Misalnya, mobil, televisi, komputer, dan pesawat telepon. Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu. Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani.

Contoh ini menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Artinya, manusia tidak bisa hidup seorang diri.

### **Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi**

Kita tahu bahwa bumi tempat kita berpijak tidak hanya datar dan tidak hanya daratan semua. Di bumi ada dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah, dan daerah pantai. Ternyata keadaan alam mempengaruhi mata pencarian penduduk. Mata pencarian penduduk dataran tinggi berbeda dengan penduduk di dataran rendah atau pantai.

Mari kita pelajari satu per satu!

#### **1. Mata pencarian masyarakat di daerah pantai**

Pernahkah kamu pergi ke pantai? Tentu pergi ke pantai itu sangat menyenangkan! Kita bisa bermain ombak, bisa melihat-lihat keindahan pantai, dan kita juga bisa melihat kesibukan para nelayan dan orang-orang yang sedang bekerja. Daerah pantai dapat dimanfaatkan sebagai tempat penangkapan ikan, pengolahan garam, pelabuhan laut, dan tempat rekreasi. Siapa saja orang-orang yang sumber mata pencariannya berasal dari pantai? Orang yang tinggal di daerah pantai adalah nelayan, petani tambak, petani garam, pengrajin dan pertukangan.

##### **a. Nelayan**

Pekerjaan sehari-hari seorang nelayan adalah menangkap ikan di laut. Biasanya nelayan mulai berangkat menangkap ikan pada malam hari. Pagi hari mereka pulang dengan membawa ikan. Ikan-ikan tersebut akan dijual di tempat pelelangan ikan. Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena alasan-alasan berikut ini.

- ☐ Pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut.
- ☐ Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita. Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan.

Ada dua macam nelayan, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak mempunyai kapal/ perahu. Nelayan penyewa/buruh tergantung pada nelayan pengusaha.

##### **b. Pengusaha tambak**

Pengusaha tambak ialah pemilik modal dalam usaha tambak. Biasanya ia memiliki lahan tambak. Biasanya tambak digunakan untuk memelihara udang dan ikan bandeng.

##### **c. Petani tambak**

Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. Petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak daripada pengusaha tambak.

##### **d. Petani garam**

Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak. Jadi, petani garam juga tergantung kepada pengusaha tambak/garam.

#### **e. Pengrajin**

Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu-batu laut. Hasil laut itu dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang kerajinan. Penduduk pantai banyak yang bekerja sebagai pembuat barang kerajinan.

### **2. Mata pencarian masyarakat daerah dataran rendah**

Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah antara lain sebagai berikut.

#### **a. Petani**

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap mengerjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka mengolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.

#### **Sb. Buruh tani**

Buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka diberi upah oleh para tuan tanah.

#### **c. Pedagang hasil bumi**

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar di kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya.

#### **c. Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian**

Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, rak piring, dan sebagainya. Alat-alat pertanian misalnya cangkul, bajak, dan sabit.

#### **d. Peternak**

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Contoh hewan yang dipelihara adalah sapi, kambing, ayam, dan itik. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi perah, ayam potong, ayam petelur, dan ikan air tawar.

#### **e. Buruh musiman**

Buruh musiman adalah orang-orang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

#### **f. Lain-lain**

Sebagian masyarakat di daerah dataran rendah bekerja sebagai pedagang, pegawai/karyawan, dan pekerja jasa.

### **3. Mata pencarian masyarakat di dataran tinggi**

Dataran tinggi ialah daerah permukaan bumi yang ketinggiannya melebihi 200 meter di atas permukaan laut. Mata pencarian orang yang tinggal di dataran tinggi ada bermacam-macam. Mari kita bahas satu per satu!

#### **a. Peternak**

Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian ini cocok untuk memelihara ternak, misalnya sapi perah, kambing, kelinci, ayam pedaging, dan ayam petelor.

#### **b. Petani**

Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani. Namun, jenis tanamannya biasanya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur, dan bunga. Selain itu, ada juga petani yang tanaman perkebunan, misalnya teh, kopi, cengkeh, pala, dan buah-buahan.

#### **c. Pekerja/buruh perkebunan**

Di daerah dataran tinggi biasanya terdapat perkebunan besar. Banyak penduduk dataran tinggi yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Misalnya buruh di perkebunan teh, kopi, dan cengkeh.

#### **d. Pekerja pertukangan**

Pekerja pertukangan ialah orang-orang yang bekerja membuat rumah. Ada dua macam tukang, yaitu tukang batu dan tukang kayu. Pekerjaan tukang batu antara lain membuat tembok, pondasi, dan memasang tegel. Tukang kayu membuat pintu, jendela, kerangka atap, dan membuat perabotan.

#### **e. Pedagang**

Pedagang di dataran tinggi membeli hasil daerah dataran tinggi seperti sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, dan pala. Selain itu mereka menyediakan beras dan barang-barang kebutuhan yang tidak dihasilkan daerah dataran tinggi.

### **4. Mata pencarian masyarakat kota**

Kota adalah pusat pemerintahan dan perdagangan/kegiatan ekonomi. Penduduk kota biasanya lebih padat daripada penduduk desa. Penduduk kota umumnya bersifat campuran antara penduduk asli dengan warga pendatang, bahkan juga dengan warga negara asing. Mata pencarian di kota umumnya lebih banyak dan lebih bervariasi. Mata pencarian penduduk kota antara lain sebagai berikut.

#### **a. Pekerja jasa**



Pekerja jasa ialah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contohnya dokter, sopir, guru, penjahit, pegawai salon, konsultan, pengacara, dan banker.

**b. Karyawan swasta**

Jumlah golongan ini sangat besar di daerah perkotaan. Mereka bekerja pada kantor-kantor swasta/instansi yang bukan milik pemerintah. Para karyawan ini mendapat penghasilan yang tetap setiap bulan dengan beberapa jaminan sosial yang lainnya. Contoh: karyawan bank-bank swasta, karyawan perusahaan asing, dan lain-lain.

**c. Wiraswasta**

Wiraswasta ialah golongan penduduk yang mempunyai tekad kuat, jujur, pekerja keras. Contoh wiraswasta ialah orang yang membuka usaha bengkel, orang yang membuka toko, dan lain-lain.

**d. Pedagang**

Para pedagang yang ada di wilayah perkotaan antara lain pedagang grosir/agen besar, pedagang agen, pedagang eceran/distributor, pedagang kaki lima, dan pedagang asongan/keliling.

**e. Buruh dan tenaga harian lepas**

Di kota besar banyak sekali pabrik-pabrik. Banyak sekali penduduk kota yang menjadi buruh pabrik. Misalnya, buruh di pabrik sepatu, pabrik suku cadang kendaraan, pabrik minuman, dan lain-lain. Selain itu ada juga yang menjadi buruh lepas. Mereka diberi upah berdasarkan tenaga yang telah digunakan. Contoh: kuli bangunan, kuli angkut pasar/swalayan, kuli angkut pelabuhan, kuli angkut stasiun/terminal, dan tukang sampah.

**tiga jenis kegiatan ekonomi**

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa
2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa
3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

**Memanfaatkan sumber daya alam**

Manusia memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Memilih sumber daya alam mana yang akan diolah sangat ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi produksi akan memilih sumber daya alam yang berbeda dengan kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi. Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia dibedakan menjadi 2 macam, yakni SDA makhluk hidup (biotik) dan SDA bukan makhluk hidup (abiotik). Contoh sumber daya alam biotik adalah hewan dan tumbuh-tumbuhan. Contoh sumber daya alam abiotik adalah tanah, air, barang tambang, udara, dan sinar matahari.

Lampiran 20

**Lembar Pengamatan Aktivitas Guru pengamat I Siklus II**

Nama Peneliti : Endang Suprihatin

Nama Pengamat : Mahyunar,S.Pd

Materi : kegiatan ekonomi

Tanggal Pengamatan :4 Maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Guru memberikan apersepsi			√
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.		√	
Eksplorasi				
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.			√
Diskusi dan penjelasan konsep				
4	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√	
5	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran		√	
Pengembangan /aplikasi konsep				
6	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan		√	
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahamiya			√
Kesimpulan				
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			√

<b>Evaluasi</b>				
9	Guru memberikan evaluasi			√
10	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut		√	
<b>Penutup</b>				
11	Guru memberikan pesan-pesan moral			√
Jumlah Setiap Penilaian			10	18
Jumlah Skor semua Indikator		28		
Kriteria		<b>Baik</b>		

Keterangan :

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

**Bengkulu, 4 maret 2014**  
**Pengamat 1**

Mahyunar,S.Pd  
NIP: .19671231 1991 121 006

Lampiran 21

**Lembar Pengamatan Aktivitas Guru pengamat II Siklus II**

Nama Peneliti : Endang Suprihatin



Nama Pengamat : Yusmawati,S.Pd

Materi : kegiatan ekonomi

Tanggal Pengamatan :4 Maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (✓) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Guru memberikan apersepsi			√
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.			√
Eksplorasi				
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.			√
Diskusi dan penjelasan konsep				
4	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√	
5	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran			√
Pengembangan /aplikasi konsep				
6	Guru memberikan pertanyaan/kuis melalui bermain tongkat dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan		√	
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami		√	
Kesimpulan				
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			√
Evaluasi				
9	Guru memberikan evaluasi			√

10	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut			
<b>Penutup</b>				
11	Guru memberikan pesan-pesan moral			
Jumlah Setiap Penilaian			6	24
Jumlah Skor semua Indikator		30		
Kriteria		<b>Baik</b>		

Keterangan :

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

**Bengkulu, 4 maret 2014**  
**Pengamat II**

(Yusmawati,S.Pd  
**NIP:** .....

Lampiran 22

**ANALISIS HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

NO	Aspek Yang Diamati	SKOR		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
1	Guru memberikan apersepsi	3	3	3	Baik
2	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.	2	3	2,5	Baik
3	Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.	3	3	3	Baik
4	Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya	2	2	2	Cukup
5	Guru memberikan penjelasan atau penguatan materi menggunakan media pembelajaran	2	3	2,5	Baik
6	Guru memberikan pertanyaan/kuis dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan	2	2	2	Cukup
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum di pahami	3	2	2,5	Baik
8	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3	Baik
9	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	Baik
10	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut	2	3	2,5	Baik
11	Guru memberikan pesan-pesan moral	3	3	3	Baik
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>28</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>Baik</b>

Lampiran 23

**Deskriptor Lembar penilaian Aktivitas Guru**

**Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:**

<b>Skala penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>1 (kurang)</b>	Satu deskriptor tampak
<b>2 (cukup)</b>	Dua deskriptor tampak
<b>3 (baik)</b>	Tiga deskriptor tampak

**1. Guru memberikan apersepsi.**

- Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.

**2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.**

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai.

**3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan LDS kepada setiap kelompok dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.**

- Guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya.
- Guru membimbing kelompok dengan memberikan penjelasan kepada beberapa kelompok.
- Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi kepada semua kelompok.

**4. Guru memfasilitasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya**

- Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru mendorong kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- Guru mengarahkan kelompok lain untuk memberikan saran dan kritik dengan tertib.

**5. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media yang ada.**

- Guru memberikan pengulangan materi yang telah dibahas.
- Guru memberikan pengulangan materi secara jelas.
- Guru memberikan pengulangan materi dengan menggunakan media yang ada di model kelas.

**6. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan**

- Guru memberikan penghargaan kepada beberapa orang siswa.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan
- Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa.

**7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang konsep yang belum dipahami.**

- Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya
- Guru memotivasi siswa melalui memberi pertanyaan
- Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

**8. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.**

- Guru menumbuhkan sikap berani dan percaya diri terhadap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.



- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyimpulkan materi pelajaran
- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.

**9. Guru memberikan evaluasi (tes tertulis).**

- Guru memberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Guru memberikan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

**10. Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.**

- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

**11. Guru memberikan pesan moral**

- Guru memberikan pesan moral yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberikan pesan moral yang sesuai dengan pengalaman yang terjadi di lingkungan siswa.
- Guru menyampaikan pesan moral menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Lampiran 24

**Lembar pengamatan Aktivitas siswa Pengamat I Siklus II**

Nama Peneliti : Endang suprihatin

Nama Pengamat : Mahyunar,S.Pd

Materi ajar : Kegiatan ekonomi

Tanggal Pengamatan:4 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru			√
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Eksplorasi				
3	siswa aktif dalam berdiskusi			√
Diskusi dan penjelasan konsep				
4	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya		√	
5	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran			√
Pengembangan /aplikasi konsep				

6	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan			√
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya			√
<b>Kesimpulan</b>				
8	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran			√
<b>Evaluasi</b>				
9	Siswa mengerjakan evaluasi			√
10	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru			√
<b>Penutup</b>				
11	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru		√	
<b>Jumlah Setiap Penilaian</b>			4	27
<b>Jumlah Skor semua Indikator</b>		31		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

Keterangan:

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu, .....2014

**Pengamat I**

**Mahyunar,S.Pd**

**NIP: .19671231 1991 121 006**

Lampiran 25

**Lembar pengamatan Aktivitas siswa Pengamat II Siklus II**

Nama Peneliti : Endang suprihatin

Nama Pengamat : .Yusmawati,S.Pd

Materi ajar : Kegiatan ekonomi

Tanggal Pengamatan :4 maret 2014

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Apersepsi				
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
Eksplorasi				
3	siswa aktif dalam berdiskusi			√
Diskusi dan penjelasan konsep				
4	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskkusinya		√	
5	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran			√
Pengembangan /aplikasi konsep				
6	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan		√	

7	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya		√	
<b>Kesimpulan</b>				
8	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran			√
<b>Evaluasi</b>				
9	Siswa mengerjakan evaluasi			√
10	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru			√
<b>Penutup</b>				
11	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru			√
<b>Jumlah Setiap Penilaian</b>			8	21
<b>Jumlah Skor semua Indikator</b>		29		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

Keterangan:

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)

Bengkulu, .....2014

**Pengamat II**

**Yusmawati,S.Pd**

**NIP: .....**

Lampiran 26

**ANALISIS HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

NO	Aspek Yang Diamati	SKOR		Rata-rata	Kategori
		PI	PII		
1	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	3	2	2,5	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran	3	3	3	Baik
3	Siswa aktif dalam berdiskusi	3	3	3	Baik
4	Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya	2	2	2	Cukup
5	Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran	3	3	3	Baik
6	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan	3	2	2,5	Baik
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai hal yang kurang dipahaminya	3	2	2,5	Baik
8	Siswa ikut dalam menyimpulkan pembelajaran	3	3	3	Baik
9	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
10	Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru	3	3	3	Baik
11	Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru	2	3	2,5	Baik
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>31</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>Baik</b>

**DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

**Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:**

<b>Skala penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>1 ( kurang)</b>	Satu deskriptor tampak
<b>2 (cukup)</b>	Dua deskriptor tampak
<b>3 ( baik)</b>	Tiga deskriptor tampak

**1. Siswa menanggapi apersepsi dari guru.**

- Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru dengan menggali pengetahuan awal siswa.
- Siswa menyimak apersepsi dengan memberikan jawaban yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.

**2. Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran.**

- Siswa menyimak tujuan pembelajaran.
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
- Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memahaminya.

**3. Siswa aktif dalam berdiskusi**

- Siswa berada dalam kelompoknya masing-masing
- Siswa menyimak penjelasan guru dengan tertib.
- Siswa aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya

**4. Siswa aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya**

- Siswa berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerjanya.
- Siswa berani dan percaya diri untuk menanggapi hasil kerja kelompok temannya.
- Siswa memberikan saran dan kritik dengan tertib.

**5. Siswa menyimak pengulangan materi yang menggunakan media pembelajaran yang ada**

- Siswa menyimak pengulangan materi yang disampaikan guru.
- siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran yang sedang digunakan
- siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya.

**6. Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan melalui permainan**

- Siswa melakukan permainan dengan tertib
- Siswa menjawab pertanyaan dengan berani
- siswa menghargai pendapat orang lain

**7. Siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya**

- Siswa berani mengajukan pertanyaan
- Siswa terlibat dalam menanggapi pertanyaan teman
- Siswa mencatat jawaban dari pertanyaan temannya



**8. Siswa ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran**

- Siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan membuat rangkuman dan meninjau ulang pembelajaran.
- Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran melalui penguatan yang diberikan oleh guru.

**9. Siswa mengerjakan evaluasi.**

- Siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.
- Siswa mengerjakan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- Siswa mengerjakan tes tertulis sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

**10. Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.**

- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.
- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru untuk mengetahui pemahaman siswa.
- Siswa menyimak refleksi dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

**11. Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan guru**

- Siswa menyimak pesan-pesan moral dengan tertib
- Siswa memahami apa yang disampaikan guru
- Siswa mengulang kembali pesan-pesan yang telah disampaikan guru

Lampiran 28

**HASIL BELAJAR SISWA IPS KELAS IV SIKLUS II**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	RRK	<b>L</b>	<b>94</b>	<b>Tuntas</b>
<b>2</b>	RL	<b>P</b>	<b>89</b>	<b>Tuntas</b>
<b>3</b>	AC	<b>P</b>	<b>88</b>	<b>Tuntas</b>
<b>4</b>	AK	<b>L</b>	<b>88</b>	<b>Tuntas</b>
<b>5</b>	AS	<b>L</b>	<b>86</b>	<b>Tuntas</b>
<b>6</b>	DDR	<b>P</b>	<b>85</b>	<b>Tuntas</b>
<b>7</b>	DE	<b>P</b>	<b>85</b>	<b>Tuntas</b>
<b>8</b>	RI	<b>L</b>	<b>78</b>	<b>Tuntas</b>
<b>9</b>	RAR	<b>L</b>	<b>76</b>	<b>Tuntas</b>
<b>10</b>	RAS	<b>L</b>	<b>76</b>	<b>Tuntas</b>
<b>11</b>	SDK	<b>P</b>	<b>75</b>	<b>Tuntas</b>
<b>12</b>	FA	<b>L</b>	<b>74</b>	<b>Tuntas</b>
<b>13</b>	FPZ	<b>P</b>	<b>74</b>	<b>Tuntas</b>
<b>14</b>	MA	<b>L</b>	<b>74</b>	<b>Tuntas</b>
<b>15</b>	NDA	<b>P</b>	<b>74</b>	<b>Tuntas</b>
<b>16</b>	NH	<b>P</b>	<b>74</b>	<b>Tuntas</b>

<b>17</b>	<b>PA</b>	<b>P</b>	<b>71,5</b>	<b>Tuntas</b>
<b>18</b>	<b>RRE</b>	<b>P</b>	<b>71,5</b>	<b>Tuntas</b>
<b>19</b>	<b>SBR</b>	<b>P</b>	<b>71</b>	<b>Tuntas</b>
<b>20</b>	<b>DK</b>	<b>L</b>	<b>68</b>	<b>Belum tuntas</b>
<b>21</b>	<b>EDL</b>	<b>P</b>	<b>66</b>	<b>Belum tuntas</b>
<b>22</b>	<b>FAS</b>	<b>L</b>	<b>64</b>	<b>Belum tuntas</b>
<b>23</b>	<b>FAL</b>	<b>L</b>	<b>63,5</b>	<b>Belum tuntas</b>
<b>Jumlah</b>			<b>1765,5</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>76,76</b>	
<b>Ketuntasan belajar klasikal</b>			<b>82,61%</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>19</b>	
<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>			<b>4</b>	

## Lampiran 29

### LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF SIKLUS II

Tanggal Pengamatan : 4 maret 2014

#### PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Kode Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI															TOTAL	Kategori
		Menerima			Menanggapi			Menghayati			Mengelola			Menilai				
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	RI			√			√			√			√			√	15	Baik
2	RAR			√			√		√				√			√	14	Baik
3	RAS		√				√			√			√			√	14	Baik
4	SDK			√		√				√			√			√	14	Baik
5	SBR			√			√		√				√			√	14	Baik
6	DK			√			√			√			√		√		14	Baik
7	EDL			√		√				√			√		√		13	Baik
8	FAS			√			√		√				√		√		13	Baik
9	FAL		√				√			√			√		√		13	Baik
10	FA			√			√			√		√			√		13	Baik
11	FPZ		√			√				√			√			√	13	Baik
12	MA		√				√		√				√			√	13	Baik
13	NDA			√			√		√				√		√		13	Baik
14	NH			√			√		√			√				√	13	Baik

15	PA		√				√			√			√		√		13	Baik
16	RRE			√			√		√				√		√		13	Baik
17	RRK		√				√			√		√				√	13	Baik
18	RL			√		√			√				√			√	13	Baik
19	AC			√			√		√				√		√		13	Baik
20	AK			√		√				√		√			√		12	Baik
21	AS			√			√		√			√			√		12	Baik
22	DDR			√			√		√			√			√		12	Baik
23	DE		√				√		√			√			√		11	Cukup
Jumlah		62		64		57		62		56		301						
Rata-rata		2,7		2,8		2,5		2,7		2,4		13,09						
Kategori		Baik		Baik		Baik		Baik		Baik		Baik		Baik				

Pencapaian hasil belajar aspek afektif Siklus II adalah:

Baik = 22 orang

Cukup = 1 orang

Kurang = 0 orang

## **LAMPIRAN 30**

### **DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF**

**Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

#### **1. Menerima**

- Siswa mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai petunjuk.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- Siswa mengembangkan sikap kreatif serta disiplin dalam mengerjakan soal

#### **2. Menanggapi**

- Siswa dapat berkompromi saat kegiatan pengamatan dalam kelompok berlangsung.
- Siswa membangun sikap demokrasi dan bersahabat terhadap orang lain
- Siswa peduli terhadap sesama dan bekerjasama dalam kelompok.

#### **3. Menilai**

- Siswa melengkapi dan menyumbang pendapat dalam kerja kelompok berlangsung.
- Siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat kerja dalam kelompok dan kelas.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mencari jawaban atas permasalahan

#### **4. Mengelola**

- Siswa membangun kerjasama kegiatan diskusi dalam kelompok.
- Siswa mengelola bersama kegiatan diskusi di dalam kelompok
- Siswa mampu percaya diri, berani, dan terampil di depan kelas

#### **5. Menghayati**

- Siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain.
- Siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung
- Siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari

**LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR**  
**SIKLUS II**

Tanggal Pengamatan : 4 maret 2014

**PETUNJUK**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Kode Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI												TOTAL	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan			Artikulasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	EDL			√			√			√			√	12	Baik
2	FAS			√			√			√			√	12	Baik
3	FAL			√			√			√			√	12	Baik
4	FA			√			√			√			√	12	Baik
5	FPZ			√			√			√			√	12	Baik
6	MA			√			√		√				√	11	Baik
7	NDA			√		√				√			√	11	Baik
8	NH			√			√			√		√		11	Baik
9	PA			√		√				√			√	11	Baik
10	RRE		√				√			√			√	11	Baik
11	RRK			√		√				√			√	11	Baik
12	DDR		√				√			√			√	11	Baik
13	DE			√		√				√			√	11	Baik
14	DK		√			√				√			√	10	Baik
15	RL		√				√			√		√		10	Baik



16	RI			√		√			√				√	10	Baik
17	RAR			√			√		√			√		10	Baik
18	RAS			√		√			√				√	10	Baik
19	SDK			√		√				√		√		10	Baik
20	SBR			√		√			√				√	10	Baik
21	AC			√		√			√				√	10	Baik
22	AK		√			√				√		√		9	Cukup
23	AS			√		√			√			√		9	Cukup
Jumlah		65		57		62		65		246					
Rata-rata		2,8		2,5		2,7		2,8		10,7					
Kategori		Baik		Baik		Baik		Baik		<b>Baik</b>					

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor siklus II adalah:

Baik = 21 orang

Cukup = 2 orang

Kurang = 0 orang

## LAMPIRAN 32

### DESKRIPTOR LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

#### 1. Menirukan

- Siswa membuat tugas dengan kreatif dan disiplin
- Siswa menyelesaikan tugas dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan
- Siswa mengecek kembali hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan

#### 2. Memanipulasi

- Siswa menyiapkan bahan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan
- Siswa melakukan diskusi dengan demokratis dan rasa ingin tahu
- Siswa mengoreksi kegiatan kerja kelompok yang dilakukan dalam diskusi kelompok

#### 3. Pengalamiahan

- Siswa melakukan diskusi sesuai dengan petunjuk LDS
- Siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan urutan langkah kegiatan.
- Siswa menarik kesimpulan dari penyelidikan yang dilakukan

#### 4. Artikulasi

- Siswa memulai melakukan diskusi bersama kelompoknya.
- Siswa terampil dan teliti dalam menemukan hasil kerja
- Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa yang santu
-

Lampiran 33

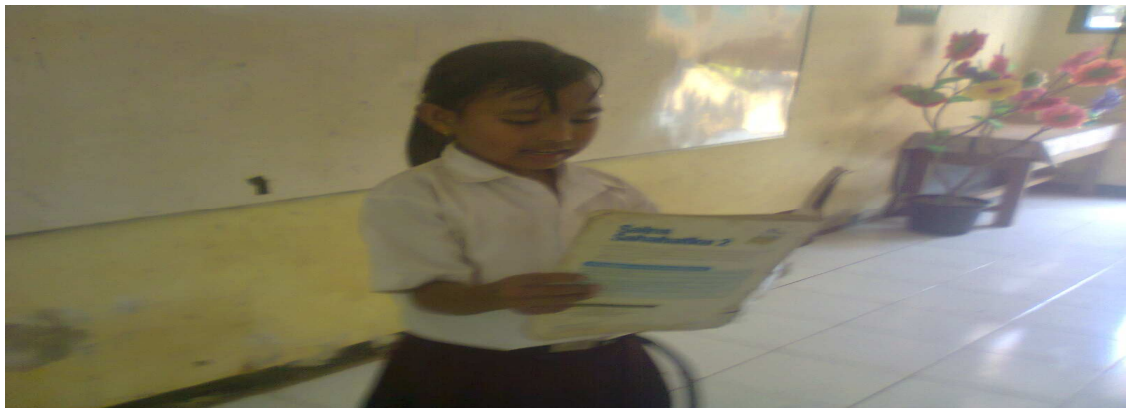
**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**



G.b 7 guru dan siswa melakukan tanya jawab



G.b 8 siswa melaksanakan diskusi kelompok



G.b 9 Siswa membacakan hasil diskusinya



G.b 10 siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain



G.b 12 siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran

